



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ  
وَارْحَمِهِمْ إِنَّكَ أَعْلَمُ الْغُيُوبِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

<sup>1</sup>Perlu diketahui, bahwa pergi ke tanah suci Mekah dan Madinah mengandung beberapa tujuan, antara lain:

1. Akan beribadah haji atau umroh.
2. Berziarah kepada Rasulullah ﷺ.
3. Beribadah di dua masjid yang mulia (Masjidil Haram dan Masjid Nabawi).
4. Menambah ilmu Islam yang bermanfaat.
5. Berziarah kepada masyayikh.
6. Menyambung sanak famili.
7. Mencari barokah dan pengertian dari tempat-tempat bersejarah di Mekah, Madinah, dan sekitarnya untuk memperoleh pertolongan Allah ﷻ dan tetap berada dalam ridlo-Nya.

<sup>1</sup> Penjelasan dari catatan KH. Ahmad Sufyan

## **ADAB DALAM PERJALANAN KE TANAH SUCI**

Adab dalam perjalanan ke tanah suci sangat banyak, antara lain:

### **A. Adab sebelum mempunyai tujuan yang kuat atau sebelum menentukan hal yang berhubungan dengan bekal:**

1. Bermusyawarah terlebih dahulu dengan orang-orang yang dapat dipercaya dan mengerti tentang tahun-tahun berangkatnya.
2. Sholat Istikharah, memohon pilihan tahun yang baik kepada Allah ﷻ.

### **B. Adab setelah mempunyai tujuan yang kuat atau setelah menentukan hal yang berhubungan dengan bekal:**

1. Memulai dengan bertaubat kepada Allah dari segala kemaksiatan dan kemakruhan, serta melunasi semua

- hutang-hutang atau tanggungannya kepada orang lain.
2. Bersungguh-sungguh meminta ridlo kedua orang tua dan orang yang wajib berbakti kepadanya.
  3. Ongkos atau bekal betul-betul halal dan tidak bercampur barang syubhat.
  4. Membawa bekal yang banyak atau lebih.
  5. Tidak mencatatkan jual-beli dan persewaan dalam rangka kepentingan dirinya sendiri ke tanah suci.
  6. Tidak mencampur bekal, uang belanja dan kendaraan dengan orang lain.
  7. Harus mengetahui tata cara beribadah dan ziarah.
  8. Berteman dengan orang yang senang dengan kebaikan.
  9. Tidak membawa barang dagangan, baik pulang dan perginya.

## C. Adab ketika akan berangkat dan saat di tengah perjalanan.

1. Sunah berangkat setelah sholat Subuh pada hari Kamis.
2. Sholat sunah dua raka'at.

✓ Niat sholat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْخُرُوجِ مِنَ الْبَيْتِ لِسَفَرِ الْحَجِّ / الْعُمْرَةِ  
رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

- ✓ Setelah membaca al-Fatihah, di raka'at pertama membaca surat al-Kafirun, dan surat al-Ikhlâs di raka'at kedua.
- ✓ Setelah salam, membaca ayat Kursi 3 kali, dan surat al-Quraisy 7 kali.
- ✓ Setelah selesai sholat, berdo'a:

اللَّهُمَّ بِكَ انْتَشَرْتُ وَإِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَبِكَ اعْتَصَمْتُ أَنْتَ  
ثِقَتِي وَرَجَائِي، اللَّهُمَّ اكْفِنِي مَا أَهَمَّنِي وَمَا لَهُ أَهَمُّ بِهِ وَمَا  
أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ زِدْنِي التَّقْوَى وَاعْفِرْ لِي ذَنْبِي

وَوَجِّهْنِي إِلَى الْخَيْرِ حَيْثُمَا تَوَجَّهْتُ. اللَّهُمَّ بِكَ أَسْتَعِينُ  
 وَعَلَيْكَ أَتَوَكَّلُ، اللَّهُمَّ ذَلِّلْ لِي صُعُوبَةَ أَمْرِي، وَسَهِّلْ عَلَيَّ  
 مَشَقَّةَ سَفَرِي، وَارْزُقْنِي مِنَ الْخَيْرِ أَكْثَرَ مِمَّا أَطْلُبُ،  
 وَاصْرِفْ عَنِّي كُلَّ شَرٍّ، رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي  
 أَمْرِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَحْفِظُكَ وَأَسْتَوْدِعُكَ نَفْسِي وَدِينِي  
 وَأَهْلِي وَأَقَارِبِي وَكُلَّ مَا أَنْعَمْتَ بِهِ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ مِنْ آخِرَةِ  
 وَدُنْيَا، وَاحْفَظْنَا أَجْمَعِينَ مِنْ كُلِّ سُوءٍ يَا كَرِيمُ، اللَّهُمَّ إِنِّي  
 أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَ، أَوْ أَظْلِمَ  
 أَوْ أُظْلِمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ، اللَّهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ  
 بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

✓ Ketika keluar rumah membaca:

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ  
 الْعَظِيمِ، اللَّهُمَّ إِنِّي كُنْتُ مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِترٍ فَأَتِمِّ

عَلَيَّ نِعْمَتِكَ وَعَافِيَتِكَ وَسَتْرِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

3. Membaca do'a-doa *manqul* (diperoleh dari guru ke guru sampai Nabi), ketika hendak keluar rumah.
4. Berpamitan kepada keluarga, tetangga, dan orang-orang yang dikenal.
5. Sunah memilih berangkat waktu malam, jika berangkat di tengah perjalanan.
6. Tidak boros dalam berbelanja, pakaian-pakaian, dan makanan serta tidak berdandan.
7. Berakhlak baik kepada orang lain serta tidak dengki dan semisalnya.
8. Tidak berjalan sendirian, lebih-lebih kaum wanita.
9. Apabila berjalan di tanjakan, maka membaca اللهُ أَكْبَرُ. Jika di tempat menurun, maka membaca سبحان الله.

10. Banyak berdo'a kepada Allah untuk dirinya sendiri, family, dan orang lain.
11. Senantiasa dalam keadaan suci sampai tidur.
12. Tidak mengentengkan sholat lima waktu.
13. Membaca do'a *manqul* (diperoleh dari guru ke guru sampai Nabi) di setiap pekerjaannya, seperti:

✓ Do'a hendak menaiki kendaraan:

بِسْمِ اللَّهِ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ،  
وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ ۳X، سُبْحَانَ اللَّهِ ۳X، سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي  
ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.  
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ  
مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا، وَاطْوِرْ عَنَّا بُعْدَهُ. اللَّهُمَّ  
أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْحَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ. اللَّهُمَّ

إِنَّا أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ وَالْوَالِدِ.

✓ Do'a ketika ada kesulitan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

✓ Do'a Nabi Khidhir:

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لِأَحْوَالٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

✓ Do'a bertemu dengan orang yang ditakuti atau lainnya:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ. بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَسُوقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ. بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ

اللَّهُ لَا يَصْرِفُ السُّوءَ إِلَّا اللَّهُ. بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ مَا كَانَ  
مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ.

✓ Dan lain sebagainya.

14. Selalu mengingat maksud dan tujuan ke tanah suci, di sepanjang perjalanan.



## SHALAT DALAM BEPERGIAN

Shalat dalam bepergian atau disebut "Shalatus Safar" pelaksanaannya ada beberapa cara:

1. Dilakukan biasa seperti shalat di rumah;
2. Diqashar, yakni shalat yang semestinya 4 (empat) raka'at dilakukan 2 (dua) raka'at;
3. Dijama', yakni mengumpulkan dua shalat (dhuhur dengan ashar atau maghrib dengan isya') di salah satu waktunya.

Shalat dengan cara jama' ini ada 2 (dua) macam:

- a. **Jama' Taqdim**, yaitu mengumpulkan shalat Dhuhur dan Ashar di dalam waktu Dhuhur, atau shalat Maghrib dan Isya' di dalam waktu Maghrib;
- b. **Jama' Ta'khir**, yaitu mengumpulkan shalat Dhuhur dan Ashar di dalam waktu Ashar atau shalat Maghrib dan Isya' di dalam waktu Isya'.

### Catatan:

Apabila seorang musafir di suatu tempat seperti Mekkah niat bertinggal 4 (empat) hari ke atas, maka hukumnya dianggap bukan musafir lagi, oleh karenanya tidak boleh melakukan *Jama'* atau pun *Qashar*.<sup>1</sup>

### CARA SHALAT QASHAR

Pelaksanaan shalat *Qashar* ialah semua seperti shalat biasa, hanya saja shalat yang semestinya 4 (empat) raka'at yaitu Dhuhur, Ashar dan Isya' diringkas menjadi 2 (dua)

---

<sup>1</sup> I'anatut Thalibin 2, hlm. 102

raka'at dengan niat *Qashar* pada waktu Takbiratul Ihram.

## **SYARAT-SYARAT QASHAR**

Orang musafir atau bepergian diperbolehkan *Qashar* dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Bepergiannya bukan bepergian maksiat;
2. Antara tempat tinggal dan tujuannya sedikitnya berjarak 80,64 km;<sup>1</sup>
3. Harus mengetahui bolehnya *Qashar*;
4. Sholat yang diqashar berupa shalat 4 (empat) raka'at;
5. Niat *Qashar* pada waktu *Takbiratul Ihram*;
6. Tidak bermakmum kepada orang yang tidak *Qashar*.

## **CARA JAMA' TAQDIM**

Pelaksanaan shalat dengan *Jama' Taqdim* antara shalat Dhuhur dengan Ashar, yaitu

---

<sup>1</sup> Tanwirul Qulub, hlm. 127

apabila telah masuk waktu Dhuhur, maka kita melakukan shalat Dhuhur, di dalam *Takbiratul Ihram* atau di dalam shalat Dhuhur tersebut kita niat menjama' (mengumpulkan) Ashar dengan Dhuhur.

Setelah salam dari shalat Dhuhur kita cepat-cepat melakukan shalat Ashar. Demikian juga cara shalat *Jama' Taqdim* antara shalat Maghrib dengan Isya'.

Apabila niat *Jama' Taqdim* itu dilaksanakan di dalam shalat yang awal (setelah takbiratul ihram - sebelum salam), maka harus dilaksanakan hanya dalam hati (tidak boleh diucapkan).

### **SYARAT-SYARAT JAMA' TAQDIM**

Syarat *Jama' Taqdim* ada lima:

1. Bepergiannya bukan bepergian maksiat;
2. Tempat tujuan sedikitnya berjarak 80,64 km;
3. Wajib niat *Jama' Taqdim* dalam shalat pertama (Dhuhur/ Maqhrib);

4. Wajib tertib, yaitu mendahulukan shalat Dhuhur atas shalat Ashar dan shalat Maghrib atas shalat Isya’;
5. Wajib *wila’*, yakni setelah salam dari shalat pertama wajib cepat-cepat melakukan shalat kedua (selambat-lambatnya kira-kira cukup untuk shalat 2 raka’at singkat).

### **CARA JAMA’ TAKHIR**

Cara *Jama’ Ta’khir* antara shalat Dhuhur dan Ashar ialah apabila telah masuk waktu Dhuhur, maka dalam hati berniat mengakhirkan shalat Dhuhur untuk dijama’ dengan shalat Ashar di dalam waktu Ashar. Apabila telah masuk waktu Ashar, maka kita melakukan shalat Dhuhur atau Ashar, demikian juga melakukan *Jama’ Ta’khir* shalat Maghrib dengan Isya’.

### **SYARAT-SYARAT JAMA’ TA’KHIR**

Syarat-syarat *Jama’ Ta’khir* ada tiga:

1. Bepergiannya bukan bepergian maksiat;

2. Tempat tujuan berjarak 80,64 km atau lebih;
3. Harus niat *Jama' Ta'khir* di dalam waktu Dhuhur/waktu Maghrib.

### Catatan:

1. Ada sebagian ulama' mengatakan bahwa *Jama'* (bukan *Qashar*) diperbolehkan walaupun tempat tujuan berjarak kurang dari 2 (dua) marhalah (80,64 km).<sup>1</sup>
2. Dalam perjalanan yang jauhnya 3 (tiga) Marhalah (120,96 km) ke atas yang lebih utama shalat dengan *Qashar*<sup>2</sup>.
3. Musafir yang sudah memenuhi syarat-syarat *Qashar*, maka boleh melakukan *Jama'* dan *Qashar*.

### Tambahan:

1. Contoh lafadz niat qosor & jama' duhur dan ashar

<sup>1</sup> Buqyatul Mustarsyidin, hlm. 77

<sup>2</sup> I'anatut Thalibin 2, hlm. 98

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ قَصْرًا مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

*"Saya akan solat duhur dengan cara ringkas dan dikumpulkan dengan ashar karena Allah Ta'ala".*

*"Kaule a sholata duhur e rengkes ben e pakompol bik ashar karena Allah"*

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ قَصْرًا مَجْمُوعًا بِالظُّهْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

*"Saya akan solat ashar dengan cara ringkas dan dikumpulkan dengan duhur karena Allah Ta'ala".*

*"Kaule a sholata ashar e rengkes ben e pakompol bik duhur karena Allah"*

2. Contoh lafadz niat qosor & jama' maghrib dan isya'

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ قَصْرًا مَجْمُوعًا بِالْعِشَاءِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

*"Saya akan solat maghrib dengan cara ringkas dan dikumpulkan dengan isya' karena Allah Ta'ala".*

*"Kaule a sholata maghrib e rengkes ben e pakompol bik isya' karena Allah"*

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ قَصْرًا مَجْمُوعًا بِالْمَغْرِبِ فَرَضًا لِلَّهِ  
تَعَالَى

*"Saya akan solat isya' dengan cara ringkas dan dikumpulkan dengan maghrib karena Allah Ta'ala".*

*"Kaule a sholata isya' e rengkes ben e pakompol bik maghrib karena Allah"*

## **ISTINJA' (CEBOK) DALAM PESAWAT**

*Istinja'* cebok dalam pesawat terbang sama seperti *Istinja'* diluar pesawat yaitu dengan menggunakan air atau benda keras yang bisa menghilangkan a'in (bendanya) najis, seperti batu, kayu atau tisu.

Berhubung dalam pesawat tidak diperbolehkan menggunakan air untuk *Istinja'*, maka dapat menggunakan tisu dengan syarat:

1. Najisnya belum kering;
2. Najisnya belum terkena benda basah lain, seperti air;
3. Najisnya tidak pindah dari tempat keluarnya;
4. Benda yang dipergunakan mengusap harus kering dan suci;
5. Mengusap najis sedikitnya 3 (tiga) kali, apabila belum bersih maka wajib ditambah hingga bersih.

## **SHALAT DALAM PESAWAT**

Pelaksanaan shalat dalam pesawat seperti halnya shalat di tempat lainnya, yakni apabila bisa berdiri maka wajib berdiri dengan ruku' dan sujud biasa serta menghadap ke Qiblat. Namun apabila tidak

bisa berdiri, maka boleh shalat dengan duduk.

Apabila tidak mempunyai wudlu' dan tidak ada air untuk wudlu', atau ada air tapi ada larangan, atau tidak ada sarana tayammum seperti debu, maka ada beberapa cara antara lain:

1. Melakukan shalat untuk menghormati waktu (*li hurmatil waqti*), dan wajib i'adah (mengulangi shalat) setelah menemukan sarana/alat bersuci;
2. Menangguhkan shalat hingga turun dari pesawat dan mengqadla' shalatnya setelah turun apabila sudah keluar waktu.<sup>1</sup>

### **Catatan:**

1. Tata cara shalat *li hurmatil waqti*, ialah sama seperti melakukan shalat biasa, hanya bagi yang menanggung hadats junub, maka membaca bacaan wajib-wajibnya saja.

---

<sup>1</sup> Al-Majmu' II, hlm. 278

2. Alat tayammum menurut ulama' ialah;
  - a. Menurut madzhab Syafi'i dan Hambali debu.<sup>1</sup>
  - b. Menurut madzhab Hanafi adalah semua yang termasuk juz (bagian) bumi/tanah, yaitu segala sesuatu yang bila dibakar tidak meleleh, seperti besi atau berubah menjadi abu, seperti kayu.<sup>2</sup> Contoh: tanah pasir batu dan sebagainya.
3. Menurut madzhab Maliki adalah semua yang nampak dari bagian bumi atau tanah, seperti: debu, salju, batu kapur yang belum dibakar dan semua barang tambang selain emas dan perak selama belum dipindahkan dari tempat asalnya.<sup>3</sup>  
Jadi tayammum dengan kayu papan, plastik dan apa saja yang telah dimasak hukumnya tidak sah<sup>4</sup>, menurut semua madzhab (Syafi'i, Hambali, Hanafi dan

---

<sup>1</sup> Al-Mizan 1, hlm. 132

<sup>2</sup> Bahrur-Roiq (Hanafi) 11, hlm. 155

<sup>3</sup> Ad-Dasuqi (Maliki) 1, hlm. 127

<sup>4</sup> Kifayatut Thalab, hlm. 105

Maliki), sebab tidak termasuk debu atau jenis tanah.



## **AMALAN HAJI DAN UMROH ADA 3 MACAM:**

### **1. RUKUN**

Suatu amalan yang harus dikerjakan dan menjadi sahnya haji & umroh serta tidak bisa diganti atau ditebus dengan membayar *Dam* (denda), puasa, memberi makan atau diwakilkan;

### **2. WAJIB**

Suatu amalan yang harus dikerjakan, apabila ditinggalkan maka ibadah haji & umrohnya tetap sah namun wajib membayar *Dam*.<sup>1</sup>

### **3. SUNNAH**

---

<sup>1</sup> Hasyiyatul Idlah, hlm. 418

Suatu amalan yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak mempengaruhi sahnya haji & umroh dan tidak wajib membayar *Dam*.



### **A. RUKUN HAJI**

1. Niat Ihram Haji;
2. Wuquf di Arafah;
3. Thawaf Ifadlah;
4. Sa'i;
5. Cukur (memotong rambut sedikitnya 3 helai);
6. tertib

### **A. RUKUN UMROH**

1. Niat Ihram Umroh;
2. Thawaf;
3. Sa'I;
4. Cukur (memotong rambut sedikitnya 3 helai);
5. Tertib.

**B. WAJIB HAJI**

1. Ihram dari Miqat;
2. Mabit/bermalam di Muzdalifah;
3. Mabit /bermalam di Mina
4. Melempar *Jumroh* (kalau udzur bisa diwakilkan):
5. Menjauhi larangan karena Ihram;
6. Thawaf Wada'.

**C. SUNNAH HAJI**

1. Mandi Ihram;
2. Berpakaian putih;
3. Shalat sunnah Ihram;
4. Memakai

**B. WAJIB****UMROH**

1. Ihram dari Miqat;
2. Menjauhi larangan karena Ihram.

**C. SUNNAH****UMROH**

1. Mandi Ihram;
2. Berpakaian putih;
3. Shalat sunnah

- |                                       |                             |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| wewangian<br>sebelum niat<br>Ihram;   | Ihram;                      |
| 5. Membaca<br>Talbiyah;               | 4. Memakai<br>wewangian;    |
| 6. Thawaf Qudum<br>(bagi haji Ifrad); | 5. Membaca<br>Talbiyah;     |
| 7. Shalat sunnat<br>Thawaf.           | 6. Shalat sunnah<br>Thawaf. |

## **PENJELASAN RUKUN HAJI & UMROH**

### **1. NIAT IHRAM (Haji & Umroh)**

Niat Ihram dilakukan di tempat Miqat (batas start/dimulainya ibadah haji dan umroh).

Miqat ada dua jenis:

- ❖ **Miqat Zamani:** batas yang ditentukan berdasarkan waktu;

- Untuk ibadah haji, miqat bermula pada bulan Syawal sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijah, yaitu ketika ibadah haji dilaksanakan.
- Untuk ibadah umroh, miqat zamani berlaku sepanjang tahun pada waktu umroh dapat dilakukan.

❖ **Miqat Makani:** batas yang ditentukan berdasarkan tempat;

- Untuk haji, bagi mereka yang tinggal di Makkah, miqatnya adalah Makkah itu sendiri (rumah sendiri). Untuk umroh ialah keluar dari tanah haram Makkah, seperti di Ji'ranah, Tan'im atau Hudaibiyah.
- Bagi mereka yang datang dari sebelah timur, seperti Indonesia miqatnya di Yalamlam atau Jeddah.

- Bagi yang datang dari Madinah, miqatnya di Dzulhulaifah Bir Ali (Abyar 'Ali), dan lain sebagainya.



- Salah satu tempat miqot - Batas tanah haram - Masjid Tan'im

### a. Lafad niat Ihram:

- **Haji**

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

*Nawaitul 'Hajja Wa Ahromtu Bihi  
Lillahi Ta'ala*

*Artinya: "Saya niat Haji dan Ihram  
Haji karena Allah Ta'ala".*

- **Umroh**

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

*Nawaitul 'Umrota Wa Ahromtu Biha Lillahi Ta'ala*

*Artinya: "Saya niat Umroh dan Ihram Umroh karena Allah Ta'ala".*

- ✓ Khusus yang dikhawatirkan berhenti di tengah proses ibadah umroh, disebabkan semisal sakit dan lainnya, maka setelah niat umrah di atas, ditambah:

إِنْ حَبَسَنِي حَائِسٌ فَمَجِيٍّ حَيْثُ حَبَسَنِي

*"Apabila saya terhalang oleh penghalang, maka seketika itu saya halal (lepas dari ihram)".*

- ✓ Keterangan: Apabila seumpama di pertengahan ihram mengalami sakit dan tidak bisa melanjutkan, maka (dengan tambahan niat di atas) otomatis ihram selesai dan tidak harus membayar denda.

**b. Sunnah-sunnah Ihram:**

- 1) Mandi, baik dengan sabun wangi atau memakai wewangian (sebelum niat).
- 2) Memotong kuku, bulu ketiak, bulu kemaluan dan kumis (sebelum niat).
- 3) Memakai pakaian Ihram yang putih, baru dan bersih (sebelum niat).
- 4) Solat sunnah Ihram (sebelum niat).
- 5) Tidak melaknat, bertengkar, berbuat kerusuhan dan fasiq (saat Ihram).
- 6) Banyak membaca Talbiyah dan dzikir (setelah niat). Namun untuk Perempuan tidak usah menyaringkan suaranya.

***Bacaan Talbiyah:***

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ  
وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

**Artinya,** "Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sungguh, segala puji, nikmat, dan segala kekuasaan adalah milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu."

***Catatan:***

Bagi haji, bacaan Talbiyah sunnah dibaca sampai akan melakukan Jumrah Aqabah pada tanggal 10 Dzul Hijjah. Sedangkan untuk umroh sampai akan melakukan thawaf.

### **c. Larangan-larangan ihram**

- **Khusus laki-laki**

1. Memakai pakaian yang dijahit, seperti: kaos, baju, celana dalam/

luar, kaos tangan, kaos kaki dan lainnya.

2. Menutupi kepala, seperti: kopiah, sorban, sapu tangan, handuk dan lainnya.

- **Khusus wanita**

1. Menutupi muka, seperti: cadar, masker dan lainnya.

2. Menggunakan kaos tangan.

- **Bagi laki-laki dan wanita**

1. Memakai wewangian (di badan, pakaian atau tempat), seperti: parfum, sabun, shampoo dan lainnya. Kecuali wanginya tidak menjadi tujuan, seperti: obat, apel dan lainnya, maka tidak haram.

2. Memakai minyak rambut walau tidak wangi.

3. Memotong, mencabut atau menghilangkan rambut atau bulu-bulu lainnya.
4. Memotong kuku.
5. Bersentuhannya kulit suami-istri dengan syahwat atau bersetubuh.
6. Aqad nikah, baik menjadi wali atau calon suami.
7. Berburu, membunuh atau menahan binatang buruan, seperti: merpati, kambing, unta dan lainnya.
8. Memotong atau mencabut tumbuh-tumbuhan tanah haram.

- **Dam (Denda)**

Orang yang melakukan larangan Ihram tersebut diatas akan dikenakan *Dam* dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi orang yang sengaja dan tanpa paksaan orang lain melakukan hal-hal yang bersifat senang-senang sebagaimana berikut:

- a. Menutup kepala (bagi laki-laki).
- b. Memakai pakaian yang berjahit yang bersambung (bagi laki-laki).
- c. Menutup muka atau memakai kaos tangan (bagi wanita).
- d. Memakai wewangian setelah niat Ihram.
- e. Memakai minyak rambut walau tidak wangi setelah niat Ihram.
- f. Bersentuhannya kulit suami-istri dengan syahwat.

Maka dikenakan salah satu *Dam* berikut:

- a) Menyembelih kambing
- b) Memberi makanan  $\pm 7,5$  kg beras untuk 6 orang miskin tanah Haram.
- c) Puasa 3 hari (boleh dilakukan di mana saja).

2. Bagi orang yang sengaja atau tidak sengaja, melakukan hal-hal yang

bersifat pengrusakan sebagaimana berikut:

- a. Memotong, mencabut atau menghilangkan rambut yang mencapai 3 helai rambut atau lebih, kecuali rontoknya rambut saat tidur (tidak dikenai *Dam*).
- b. Memotong 3 kuku atau lebih.
- c. Berburu, membunuh atau menahan binatang buruan.
- d. Memotong atau mencabut tumbuh-tumbuhan tanah haram.

Maka dikenakan salah satu *Dam* berikut:

- a) Menyembelih kambing
- b) Memberi makanan  $\pm 7,5$  kg beras untuk 6 orang miskin tanah Haram.
- c) Puasa 3 hari (boleh dilakukan di mana saja).

3. Bagi orang yang memotong atau mencabut 1 helai rambut/kuku, wajib membayar *Dam* satu Mud (7 ons beras). Jika memotong atau mencabut 2 helai rambut/kuku, maka wajib membayar *Dam* dua Mud (1,4 kg beras).
4. *Dam* berjima' (bersetubuh) adalah memotong unta, bila tidak mampu maka wajib memotong sapi dan umrahnya tidak sah.

Jika melakukan satu jenis larangan tersebut di atas karena udzur, maka hukumnya boleh namun tetap wajib membayar *Dam* sebagaimana yang telah disebutkan di atas.



## 2. WUQUF DI ARAFAH (Khusus Haji)



### a. Syarat sahnya Wuquf:

- 1) Wuquf dilaksanakan pada hari arafah mulai dari tergelincir matahari (Duhur) tanggal 9 Dzulhijjah sampai dengan terbit fajar (Subuh) tanggal 10 Dzulhijjah. Wuquf dinilai sah walaupun dilaksanakan hanya sesaat dalam rentang waktu tersebut, akan tetapi diutamakan mendapatkan sebagian waktu siang dan waktu malam.

2) Orang yang wuquf termasuk orang yang mampu melakukan ibadah, bukan orang yang sedang gila, ayun atau mabuk dan terus-menerus selama waktu wuquf.

**b. Sunnah-sunnah Wuquf:**

- 1) Mandi karena Wuquf
- 2) Berwuquf di tempat Wuqufnya Rasulullah.
- 3) Memperbanyak dzikir, do'a dan membaca al Qur'an dengan menghadap kiblat.
- 4) Memperbanyak sedekah dan amal-amal baik.
- 5) Memperbanyak bacaan talbiyah di perjalanan.

**Perhatian :**

- Arofah, Muzdalifah, Mina dan 3 tempat Jumroh termasuk dari 15 tempat mustajabah.

- Di Arafah banyak orang yang kebingungan sehingga tidak ingat pada kemahnya sendiri.

***Catatan:***

1. Apabila jama'ah haji ketika di Arafah bertepatan pada hari Jum'at, maka tidak boleh melakukan shalat Jum'at (mendirikan shalat Jum'at di Arafah).
2. Seharusnya antara jama'ah laki-laki dan perempuan dipisahkan tempatnya.
3. Menurut madzhab Malilki boleh *Qashar* shalat di Arafah, Muzdalifah dan Mina.<sup>1</sup>

**c. Ketinggalan Wuquf di Arafah <sup>2</sup>**

Bagi orang yang tidak melakukan wuquf di Arafah maka:

---

<sup>1</sup> Kifayatut Tholib I, hlm. 474 – 476 – 480

<sup>2</sup> Fathul Qarib

- Hajinya tidak sah dan wajib segera qodlo' (baik haji fardlu atau sunnah, kecuali disebabkan ihshor/tercegah) serta membayar hadyah yaitu menyembelih satu ekor kambing.
- Wajib tahallul dengan melaksanakan amaliyah umroh, artinya ia segera melakukan thawaf dan sa'i jika memang belum sa'i setelah thawaf qudum.



### 3. THAWAF (Haji & Umroh)

#### a. Macam-macam Thawaf:

- 1) Thawaf Qudum: Thawaf yang dilakukan oleh orang yang datang ke Mekah dalam Ihram Haji (haji ifrad & qiran), hukumnya sunnah.
- 2) Thawaf Ifadlah: Thawaf rukun Haji yang dilakukan setelah Wukuf, dan

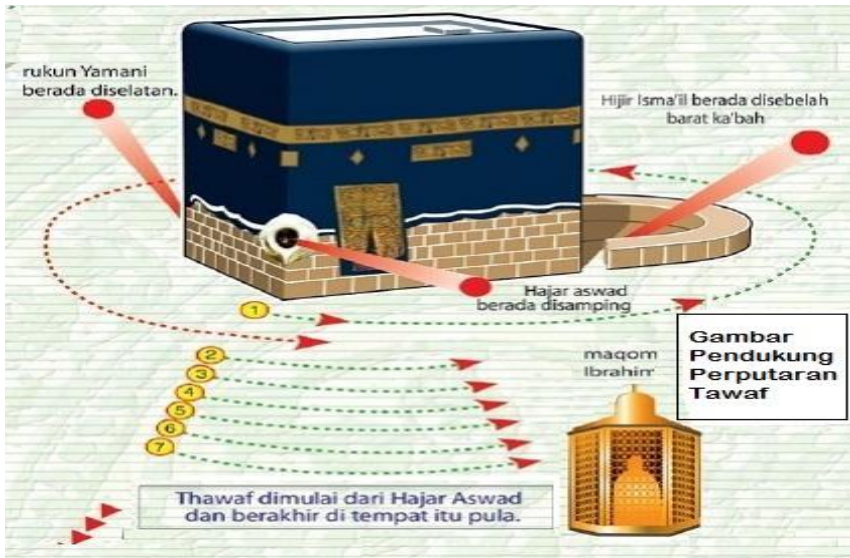
sunnahnya dilakukan setelah Jumroh Aqobah dan cukur/gunting rambut.

- 3) Thawaf Wada': Thawaf yang dilakukan waktu akan berangkat meninggalkan Mekah bagi orang yang haji atau lainnya, hukumnya wajib.
- 4) Thawaf Umrah.
- 5) Thawaf sunnah.

**b. Syarat sahnya Thawaf:**

- 1) Harus Menutup aurat.
- 2) Harus suci dari hadats dan najis, baik badan, pakaian dan tempat.
- 3) Harus dilakukan di bagian dalam Masjidil Haram.
- 4) Harus dimulai dan diakhiri di tempat atau tanda yang lurus dengan Hajar Aswad.
- 5) Ka'bah harus berada di sebelah kirinya yang lurus dengan bahu kirinya.

- 6) Harus berjalan kedepan (tidak mundur atau miring).
- 7) Harus 7 kali putaran.
- 8) Harus berada di luar bagian Ka'bah.  
Badan dan pakaiannya tidak boleh masuk ke lingkaran Ka'bah, termasuk Hijir Isma'il dan Syadzarwan (pondasi Ka'bah).
- 9) Harus tidak ada perkara yang membelokkan niatan Thawaf, seperti: mengejar kawan atau menghindari orang lain.
- 10) Harus berniat saat mulai thawaf.  
Kecuali thawaf rukun haji & umrah maka tidak usah niat lagi.



## **Catatan:** **Thawafnya Perempuan Haid**

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam Thawaf wajib suci dari hadats kecil ataupun besar, oleh karenanya agar dalam melakukan Thawaf Ifadlah tidak terhalang oleh datangnya haid, maka seorang perempuan boleh minum obat untuk memperlambat datangnya

haid bila tidak membahayakan kesehatannya.<sup>1</sup>

Namun bila haidnya datang sebelum melakukan Thawaf Ifadlah, maka apabila mukim di Mekah masih lama maka wajib menunggu suci untuk melakukan Thawaf Ifadlah atau minum obat mempercepat suci.<sup>2</sup>

Tapi apabila sampai waktu akan berangkat pulang atau ke Madinah dan tidak kembali lagi ke Mekah tetap belum suci, maka boleh taqlid Imam Abu Hanifah yaitu: mandi dan dibersihkan kemudian dibalut agar supaya tidak menetes darahnya kemudian Thawaf Ifadlah dan sa'i (bilamana belum sa'i setelah Thawaf Qudum).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Talkhisul Murad, hlm. 247  
Madzahibul Arba'ah I, hlm. 124

<sup>2</sup> Madzahibul Arba'ah I, hlm. 124

<sup>3</sup> Al Majmu' VIII, hlm. 17

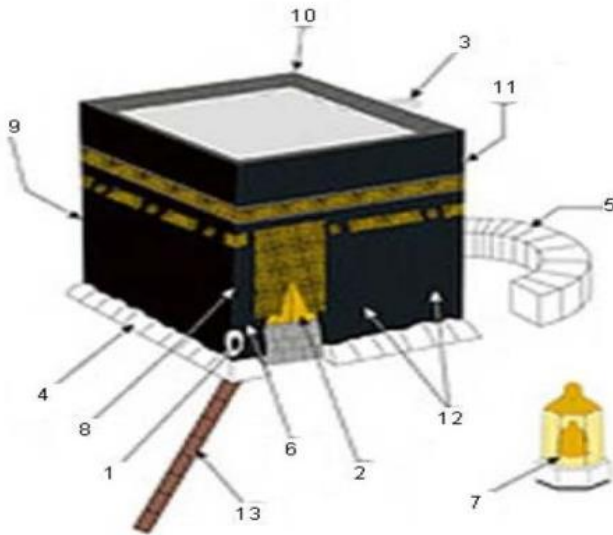
**Perhatian:**

Perlu diperhatikan bahwa kita dalam berjalan Thawaf jangan sampai ada tujuan selain Thawaf, seperti menghindari orang atau mengejar kawan, sebab semua ini menjadikan Thawaf tidak sah.

**c. Sunnah-sunnah Thawaf:**

- 1) Berjalan tanpa alas kaki.
- 2) Memakai selempangan putih (bagi laki-laki).
- 3) Mencium Hajar Aswad di awal tiap-tiap putaran dengan syarat dirinya tidak menyakiti orang lain atau tersakiti oleh orang lain. Bila tidak bisa maka cukup dengan isyarat tangan lalu mengecupnya.
- 4) Mengusap Rukun Yamani walau hanya dengan isyarat di setiap melewatinya.

- 5) Membaca bacaan-bacaan Thawaf yang sudah Ma'tsur (datang dari Nabi).
- 6) Dekat dengan Ka'bah.
- 7) Lari-lari kecil pada tiga putaran pertama.
- 8) Terus-menerus hingga selesai 7 putaran.
- 9) Menjaga kesopanan dengan hadirnya hati, ingat kepada Allah dengan khusyu' dan penuh pengagungan.
- 10) Shalat 2 rakaat setelah Thawaf di belakang Maqam Ibrahim.



- 1- Hajar Aswad
- 2- Pintu Ka'bah
- 3- Talang Air
- 4- Pondasi Ka'bah
- 5- Hijir Ismail
- 6- Multazam
- 7- Maqam Nabi Ibrahim as

- 8- Rukun (Sudut) Hajar Aswad
- 9- Rukun Yamani
- 10- Rukun Syami
- 11- Rukun Iraqi
- 12- Kelambu (Kiswah) Ka'bah
- 13- Garis Arah Pertama Thawaf

**Catatan:**

A. Oleh karena sulitnya menghindari bersentuhan antara laki-laki dan wanita saat Thawaf, maka agar Thawaf kita sah hendaknya:

1. Berwudlu' mengikuti Madzhab Hanafi dalam fardlu dan syaratnya, sehingga

jika terjadi persentuhan maka wudlu'nya tidak batal selama tidak bersyahwat.

2. Bila terlanjur berwudlu mengikuti Madzhab Syafi'i maka bisa mengikuti pendapat Muqabilul Mu'tamad yang memperbolehkan Talfiq, artinya fardlu wudlu'nya mengikuti Imam Syafi'i sedangkan batalnya mengikuti Imam Hanafi, sehingga tidak batal bila bersentuhan.

Wudlu dalam madzhab Hanafi pada prinsipnya sama dengan Madzhab Syafi'i, hanya saja dalam madzhab Hanafi ada beberapa perbedaan yaitu:

- a. Harus menggunakan air yang mengalir atau mancur.
- b. Saat mengusap kepala, minimal harus menggunakan 3 jari.
- c. Yang diusap sedikitnya seperempat kepala.

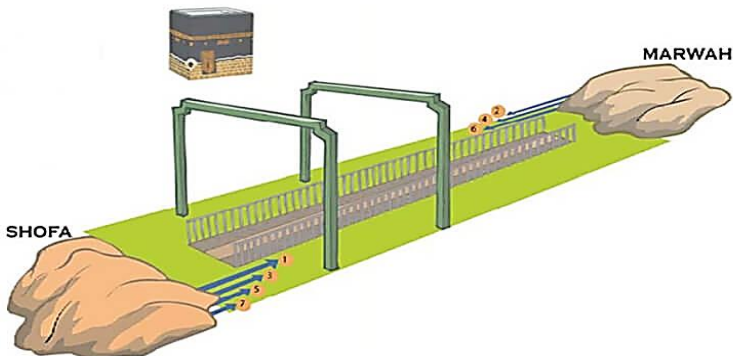
Sedangkan batalnya wudlu dalam Madzhab Hanafi ada 4, yaitu: (1) Keluar angin dari qubul, (2) Keluar darah sampai mengalir, (3) Muntah sepenuh mulut, (4) Tertawa yang bersuara dalam shalat.



## 4. SA'I (Haji & Umroh)

### a. Syarat sahnya Sa'i:

- 1) Harus dilakukan setelah Thawaf Rukun yang sah.
- 2) Harus dimulai dari bukit Shafa dan diakhiri di bukit Marwah.



- 3) Harus menempuh dan mencapai Shafa dan Marwah.
- 4) Harus berjumlah 7 kali.
- 5) Harus berjalan kedepan (tidak mundur atau miring).
- 6) Harus tidak ada perkara perkara yang membelokkan niatan Sa'i.

**b. Sunnah-sunnah Sa'i :**

- 1) Suci dari 2 hadats dan najis.
- 2) Berjalan dengan tanpa alas kaki.
- 3) Membaca Al Qur'an dan memperbanyak permohonan, dzikir serta istighfar di atas bukit Shafa dan Marwah.
- 4) Berlari-lari kecil di antara tanda lampu warna hijau (Madura: biruh) bagi laki-laki.



- 5) Terus-menerus hingga selesai 7 kali (muwalah).
- 6) Senantiasa hadirnya hati ingat kepada Allah.

## **5. TAHALLUL (GUNDUL / CUKUR)**

Tahallul ialah terlepasnya seseorang dari larangan-larangan Ihram, ditandai dengan menggundul atau mencukur rambut.

**a. Syarat sahnya Tahallul:**

- 1) Tidak kurang dari 3 helai rambut kepala. Baik digundul atau dicukur saja.
- 2) Harus dilaksanakan setelah Sa'i bagi orang yang Umrah.

**b. Khusus bagi yang ihram haji ada 2 tahallul:**

Pada hari Nahr (tanggal 10 Dzulhijjah) ada 3 kewajiban yang bisa dilakukan yakni:

1. Melempar Jumrah Aqabah;
2. Cukur atau memotong rambut;
3. Thawaf Ifadlah.

❖ Apabila dua dari tiga kewajiban tersebut dilakukan, yaitu: melempar Jumrah dan cukur, atau Thawaf dan melempar Jumrah, atau Thawaf dan cukur, maka berarti telah *Tahallul Awal*, oleh karenanya semua yang

haram sebab ihram selain jima' menjadi halal.

- ❖ Apabila tiga kewajiban tersebut di atas telah dikerjakan semua, maka berarti telah *Tahallul Tsani* dengan demikian jima' istrinya pun menjadi halal.

### **Catatan:**

- ✓ Tiga tersebut di atas sunnah dikerjakan secara tertib, yakni melempar Jumrah Aqabah, kemudian cukur rambut dan terakhir Thawaf Ifadlah.

## **6. TERTIB**

Artinya harus berurutan



## **PENJELASAN WAJIB HAJI & UMROH**

### **1. IHRAM DI MIQAT (TEMPAT START NIAT IHRAM)**

Telah dijelaskan di halaman 15.

### **2. MENJAUHI LARANGAN KARENA IHRAM**

Telah dijelaskan di halaman 17.

### **3. MABIT (BERMALAM) DI MUZDALIFAH (Khusus Haji)**



Mabit di Muzdalifah walaupun sebentar setelah lewat tengah malam hari Nahr

(malam tanggal 10 Dzulhijjah), kecuali bagi orang yang berhalangan (ma'dzur).<sup>1</sup>

### **Sunnah-sunnah bermalam di Muzdalifah :**

1. Menginap Sampai fajar dan sholat subuh di sana
2. Mengambil kerikil untuk melempar jumroh (49 kerikil bagi Nafar Awal dan 70 kerikil bagi Nafar Tsani).
3. Mandi.
4. Menghidupkan malam dengan sholat, dzikir dan talbiyah.
5. Sholat jama' ta'khir maghrib dan isya' jika memungkinkan.

---

<sup>1</sup> Busyrol Karim II, hlm. 104

## 4. MABIT (BERMALAM) DI MINA (Khusus Haji)



Mabit di Mina selama 3 atau 2 malam pada tanggal malam 11 hingga 13 dzulhijjah bagi yang *Nafar Tsani* atau hanya hanya sampai malam tanggal 12 Dzulhijjah bagi yang *Nafar Awal*.

### **Syarat sahnya mabit di Mina:**

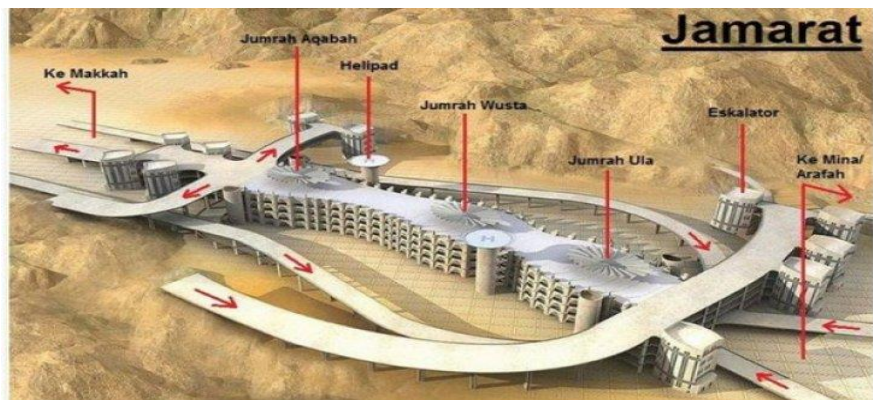
1. Harus benar-benar dilakukan di Mina
2. Berada di Mina harus lebih dari separuh malam (mu'dhamullail), namun ada sebagian ulama' berpendapat bahwa

mabit di Mina cukup dengan berada di Mina walaupun sebentar sebelum fajar.<sup>1</sup>

### Catatan:

Menurut Imam Ar Rofi'i mabit di Muzdalifah dan Mina hukumnya sunnah.<sup>2</sup>

## 5. MELEMPAR JUMROH (Khusus Haji)



Jumrah ialah tembat dibangunnya tiang sebagai tanda, jadi bukan tiang yang

<sup>1</sup> Hasyiyatul Idhah, hlm. 397

<sup>2</sup> Fathul Qarib dan Tausyikh, hlm. 122

berdiri sebagaimana anggapan banyak orang. Oleh karenanya yang wajib dilempar bukan tiang yang berdiri, tapi tempat tiang itu berdiri, yang berupa jedingan. Namun menurut Imam Ar Ramli melempar tiangnya itu bisa dianggap cukup apabila batunya jatuh di tempat.<sup>1</sup>



### **a. Jumrah ada 3:**

1. Jumrah Aqabah yang bentuknya kira-kira separuh lingkaran. Dalam

<sup>1</sup> Busyrol Karim II, hlm. 107

melemparnya lebih utama dari muka, namun boleh dari samping dan sebagainya, asalkan batunya masuk jedingannya;

2. Jumrah Wustha;

3. Jumrah Shughra, kedua jumrah ini bentuk utuh, jadi melemparnya bisa dari semua arah.

### **b. Melempar jumrah ada dua macam:**

1. Pada hari Nahr (tanggal 10 Dzulhijjah) melempar jumrah Aqabah 7 (tujuh) kali dengan batu lontar (sebesar kerikil). Adapun waktunya ialah mulai setelah lewat tengah malam sehingga akhir hari Tasyriq (11, 12 dan 13 Dzulhijjah).

2. Pada hari Tasyriq (tanggal 11, 12 atau hingga 13 Dzulhijjah) setiap hari melempar 3 jumrah, dimulai dari

Jumrah Sughra, Wustha, dan terakhir Aqabah, masing-masing 7 (tujuh) kali.

Waktu melempar pada hari-hari Tasyriq ini ialah ba'da dhuhur, namun Imamul Haramain dan Imam Rafi'i yang diikuti oleh Imam Al Asnawi memperbolehkan melempar 3 jumrah ini sebelum dhuhur asalkan setelah fajar.<sup>1</sup>

### **c. Syarat sahnya melempar Jumroh:**

- 1) Berurutan dalam melempat 3 Jumroh.
- 2) Setiap Jumroh dilempar sebanyak 7 kali.
- 3) Tidak ada perkara yang memalingkan niat.
- 4) Menggunakan jenis batu.
- 5) Bermaksud melempar Marma (sasaran lemparan)

---

<sup>1</sup> Tuhfatul Muhtaj IV, hlm. 137

- 6) Yakin bahwa lemparannya tepat mengenai sasaran.
- 7) Menggunakan tangan.
- 8) Waktunya dimulai tergelincirnya matahari sampai terbenamnya matahari di setiap hari Tasyriq.

### **Catatan:**

1. Mengambil batu untuk melempar jumrah dari tempat melempar di sekitar jumrah, itu hukumnya boleh namun makruh.<sup>1</sup>
2. Seharusnya tidak membawa batu dari tanah air.

### **TADARUK**

Adalah melempar jumrah bukan pada hari semestinya namun masih dalam hari-hari Tasyriq. Seperti melempar Aqabah setelah tergelincirnya tanggal 11 Dzulhijjah

---

<sup>1</sup> Hasyiyatul Jamal II, hlm. 426

atau melempar jumrah tanggal 11 Dzulhijjah setelah tergelincirnya tanggal 12 Dzulhijjah. Tadaruk ini diperbolehkan.

Apabila melempar dengan cara Tadaruk pada tanggal 12 Dzulhijjah bagi yang *Nafar Awal*, maka dalam melempar wajib tertib. Yakni mendahulukan melempar Jumrah Aqabah untuk tanggal 10 Dzulhijjah kemudian melempar Ula, Wustha, Aqabah untuk hari Tasyriq tanggal 11 Dzulhijjah, kemudian Ula, Wustha, Aqabah, untuk tanggal 12 Dzulhijjah. Demikian juga apabila Tadaruk dilaksanakan pada tanggal 13 Dzulhijjah bagi yang *Nafar Tsani*.

Jadi tidak boleh dirangkap dengan melemparkan 21 lemparan pada Jumrah Ula untuk lemparan tiga hari, kemudian Wustha Dan Aqabah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasyiyatul Idhah, hlm. 407

## NAFAR

Nafar ialah meninggalkan Mina, Nafar ini ada 2 (dua) macam yaitu:

1. **Nafar Awwal**, yaitu meninggalkan Mina pada hari Tasyrik kedua (tanggal 12 Dzulhijjah), hukumnya boleh, dengan syarat:
  - a. Setelah menyelesaikan lempar Jumrah (tanggal 12 Dzulhijjah);
  - b. Perginya setelah Dhuhur sebelum Maghrib.<sup>1</sup> Apabila keluarnya dari Mina sebelum Maghrib kemudian kembali ke Mina karena keperluan, maka hukumnya boleh dan tidak wajib mabit lagi.
2. **Nafar Tsani**, yaitu meninggalkan Mina pada hari Tasyriq ketiga dan ini lebih utama.

---

<sup>1</sup> Busyrol Karim II, hlm. 102

**Catatan:**

Menurut Imam Thowus *Nafar Awwal* boleh sebelum dhuhur<sup>1</sup> setelah melempar Jumrah. Menurut Abu Hanifah boleh sebelum fajar (tanggal 13 Dzuhijjah).<sup>2</sup>

**Peringatan:**<sup>3</sup>

1. Pada umumnya, paling sulitnya pekerjaan haji adalah melempar jumroh, terlebih pada waktu duhur. Maka lebih baik melempar jumroh saat malam hari saja. Begitu juga thawaf ifadlah saat hari raya, apalagi saat pagi hari.
2. Dalam menghadapi semua kesulitan, harus sabar, tahan, pasrah dan menyandarkan diri serta memohon kepada Allah yang Maha Baik dan Maha Penyayang agar dianugerahi haji mabrur.

---

<sup>1</sup> Al Mughni Libni Qadamah III, hlm. 476

<sup>2</sup> Al Mughni Libni Qadamah III, hlm. 479

<sup>3</sup> Catatan KH. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin

3. Ibadah haji yang baik adalah mulai ihrom sampai tahallulnya tidak dicampuri dosa dan maksiat, meskipun cepat bertaubat. Karena taubat hanya dapat membersihkan tapi tidak membaguskan amal.
4. Beberapa amalan yang utama saat berada di Mekah:
  - a. Memperbanyak ibadah umroh, lebih-lebih berihram dari Ji'ronah.
  - b. Beriktikaf setiap masuk masjid.
  - c. Memperbanyak thawaf, sebab bagi pendatang thawaf itu lebih utama dari sholat sunnah.
  - d. Memperbanyak sholat sunnah/nadzar.
  - e. Sering menghadap dan melihat Ka'bah dengan niat ibadah kepada Allah.
  - f. Masuk area Ka'bah dengan tidak menyakiti orang lain dan dirinya sehingga bisa sholat sunnah.
  - g. Berdoa di setiap tempat di Ka'bah.

- h. Sering masuk dan berdoa di Hijir Isma'il, karena di sana termasuk tempat mustajabah, lebih-lebih di bawah pancuran emas.
- i. Minum air Zamzam supaya diberi tambahan ilmu manfaat, keimanan serta keyakinan yang kokoh dan lain sebagainya.
- j. Banyak menghatamkan Al Qur'an di Masjid.

## **6. THAWAF WADA'**

Adalah Thawaf pamitan yang dikerjakan apabila akan meninggalkan Mekah untuk pulang ke tanah air Indonesia atau lainnya.

Hukum Thawaf Wada' adalah wajib, namun ada sebagian ulama' yang berpendapat bahwa Thawaf Wada' ini hukumnya sunnah dan tidak wajib.

Cara pelaksanaannya adalah seperti Thawaf lainnya.

**Catatan:**

1. Setelah melaksanakan Thawaf Wada' tidak boleh berdiam dengan duduk, tidur-tiduran, berbelanja di pasar dan sebagainya. Apabila hal ini terjadi maka wajib mengulangi Thawafnya.
2. Setelah melaksanakan Thawaf Wada' lalu masuk kembali ke maktab untuk sekedar menata barang atau menata barang di kendaraan maka hukumnya boleh, karena tidak ada kewajiban menata barang sebelum Thawaf Wada'.
3. Hukum meninggalkan Ka'bah dengan berjalan mundur adalah Makruh.
4. Berdolah agar bisa kembali lagi melaksanakan ibadah Umrah atau Haji di tahun yang akan datang, sebagaimana do'a berikut ini:

يَا رَبَّ الْبَيْتِ لَا تَجْعَلْ هَذَا آخِرَ عَهْدِنَا

*Wahai Tuhannya Baitullah, jangan Engkau jadikan (masa) ini masa terakhir bagiku.*



## MACAM – MACAM HAJI

Melakukan ibadah haji 3 (tiga) cara:

1. **Ifrad**, Mendahulukan ibadah Haji atas ibadah Umrah.
2. **Tamathu'**, mendahulukan ibadah Umrah atas ibadah Haji.
3. **Qiran**, melakukan ibadah Haji dan Umrah sekaligus bersamaan.

### Catatan:

Orang yang mengerjakan ibadah haji dengan *Tamattu'* atau *Qiran* berkewajiban membayar dam berupa memotong kambing yang cukup untuk qurban. Sedangkan dam

ini tidak boleh dibayar di muka sebelum mengerjakan Umrah.<sup>1</sup>

## **TEKNIS/CARA MELAKSANAKAN HAJI**

### **A. Haji Tamattu'**

Haji Tamattu' yaitu mengerjakan umrah dan haji di bulan haji, dengan cara mengerjakan ibadah umrah terlebih dahulu baru mengerjakan ibadah hajinya. Dengan cara ini terkena denda atau Dam. Berikut urutan cara melaksanakannya :

1. Ihram dan niat Umrah di miqat (Hal.
2. Thawaf Umrah
3. Sa'i Umrah
4. Tahallul

Dengan demikian selesailah ibadah umrah dengan cara Haji Tamattu', setelah itu boleh memakai pakaian yang berjahit.

---

<sup>1</sup> Hasyiyatus Syarwani IV, hlm. 154

Langkah berikutnya menunggu tanggal 8 Dzulhijah untuk pergi ke padang Arafah.

5. Ihram disertai niat haji dari miqat
6. Menuju ke Arafah untuk wukuf, 9 Dzulhijah (solat dhuhur dan ashar di Qoshor – Jama’).
7. Mabit di Muzdalifah (malam hari raya 10 Dzulhijah, solat maghrib dan isya’ di Qoshor – Jama’).
8. Melempar jumroh Aqabah (pagi/siang hari raya 10 Dzulhijah).
9. Menyembelih hewan Dam (denda).
10. Thallul Awal (gundul atau cukur, setelah itu bebas dari larangan Ihram seperti berpakaian biasa, parfum dan lainnya kecuali Jima’).
11. Thawaf Ifadlah / Tahallul Tsani pada 10 Dzulhijah (setelah itu bebas dari semua larangan Ihram termasuk Jima’).
12. Sa’i Haji
13. Mabit di Mina

14. Melempar jumroh (11 – 12 Dzulhijjah bagi Nafar Awal, dan 11 – 13 Dzulhijjah bagi Nafar Tsani).
15. Thawaf Wada'

## **B. Haji Ifrad**

Haji Ifrad yaitu melakukan ibadah haji terlebih dahulu, kemudian baru melaksanakan ibadah Umrah. Berikut urutan cara melaksanakannya :

1. Ihram dan niat Haji di miqat.
2. Thawaf Qudum (Sunnah)
3. Sa'i (boleh dikerjakan setelah Thawaf Ifadlah).

Setelah Thawaf Qudum atau Sa'i pakaian Ihram tetap dipakai, sampai seluruh pekerjaan ibadah haji selesai.

4. Menuju ke Arafah untuk wukuf, 9 Dzulhijjah (solat dhuhur dan ashar di Qoshor – Jama').
5. Mabit di Muzdalifah (malam hari raya 10 Dzulhijjah, solat maghrib dan isya' di Qoshor – Jama').

6. Melempar jumroh Aqabah (pagi/siang hari raya 10 Dzulhijjah).
7. Thallul Awal (gundul atau cukur, setelah itu bebas dari larangan Ihram seperti berpakaian biasa, parfum dan lainnya kecuali Jima').
8. Thawaf Ifadlah / Tahallul Tsani pada 10 Dzulhijjah (setelah itu bebas dari semua larangan Ihram termasuk Jima').
9. Sa'i Haji (bila belum bersa'i setelah Thawaf Qudum).
10. Mabit di Mina.
11. Melempar jumroh (11 – 12 Dzulhijjah bagi Nafar Awal, dan 11 – 13 Dzulhijjah bagi Nafar Tsani).
12. Thawaf Wada'.

### **C. Haji Qiran**

Haji Qiran yaitu mengerjakan ibadah haji dan umrah bersama-sama dalam satu pekerjaan dan pada waktu yang sama. Dengan mengerjakan amalan haji berarti telah mengerjakan amalan umrah. Dengan

cara ini terkena denda atau Dam. Berikut urutan cara melaksanakannya :

1. Ihram dan niat Haji dan Umrah di miqat.
2. Thawaf Qudum (Sunnah)
3. Sa'í (boleh dikerjakan setelah Thawaf Ifadlah).

Setelah Thawaf Qudum atau Sa'í pakaian Ihram tetap dipakai, sampai seluruh pekerjaan ibadah haji selesai.

4. Menuju ke Arafah untuk wukuf, 9 Dzulhijah (solat dhuhur dan ashar di Qoshor – Jama').
5. Mabit di Muzdalifah (malam hari raya 10 Dzulhijah, solat maghrib dan isya' di Qoshor – Jama').
6. Melempar jumroh Aqabah (pagi/siang hari raya 10 Dzulhijah).
7. Menyembelih hewan Dam (denda).
8. Thallul Awal (gundul atau cukur, setelah itu bebas dari larangan Ihram seperti berpakaian biasa, parfum dan lainnya kecuali Jima').

9. Thawaf Ifadlah / Tahallul Tsani pada 10 Dzulhijjah (setelah itu bebas dari semua larangan Ihram termasuk Jima’).
10. Sa’i Haji (bila belum bersa’i setelah Thawaf Qudum).
11. Mabit di Mina
12. Melempar jumroh (11 – 12 Dzulhijjah bagi Nafar Awal, dan 11 – 13 Dzulhijjah bagi Nafar Tsani).
13. Thawaf Wada’



## ZIARAH KE MADINAH

### **A. Adab saat perjalanan atau berada di Madinah:**<sup>1</sup>

1. Mengikhlaskan niat mendekatkan diri kepada Allah dengan berziarah kepada Rasulullah.
2. Melaksanakan adab-adab Ketika hendak berangkat dan saat di Tengah

---

<sup>1</sup> Catatan KH. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin

perjalanan, sebagaimana penjelasan di awal buku ini.

3. Hati selalu ingat Rasulullah sampai masuk Madinah.
4. Memperbanyak membaca sholawat dan salam kepada Rasulullah sehingga tidak ada waktu kosong dari ibadah.
5. Ketika sudah melihat tanda-tanda atau bendera-bendera Madinah, maka batin ini harus tambah tunduk dan khusyuk serta hati ini merasa bahagia/senang karena hajat sudah terkabulkan.
6. Jika Qubah hijau masjid Nabawi sudah terlihat, maka harus merenungkan kebesaran, kemuliaan dan keunggulannya sebagai tempat pilihan Allah Yang Maha Mengetahui untuk dijadikan tempatnya Sayyidil makhluq.
7. Ketika sudah masuk tanah haram Madinah, maka membaca do'a-do'a manqul dan mandi karena akan masuk Madinah, jika tidak bisa maka mandi Ketika sampai maktab.

8. Apabila sudah melihat masjid Nabawi, maka membayangkan keluhuran dan keagungannya sebagai tempat yang sering didatangi malaikat Jibril, Mikail dan malaikat lainnya, sebagai tempat yang sering diturunkan Al Qur'an di dalamnya, dan sebagai tempat asal bersinarnya agama islam ke seluruh dunia, agar kita bertambah tunduk, tawadlu', khusyuk dan memperbaiki adab/kesopanan dohir batin.
9. Bersedekah seikhlasnya sebelum berziarah kepada Rasulullah.
10. Masuk ke dalam masjid Nabawi mendahulukan kaki kanandan membaca doa-doa manqul. Lalu pergi ke Raudloh kemudian sholat Tahiyatul Masjid, setelah itu berdoa dan bersyukur kepada Allah, kemudian berziarah dengan tetap memohon kepada Allah agar diberikan pertolongan dan dianugerahi kesopanan dohir batin.
11. Dengan menghadapkan wajah terus mengucapkan salam kepada

Rasulullah. Diusahakan hatinya khusyuk dan hadir. Serta menyampaikan salam dari orang-orang yang menitipkan salam untuk beliau.

12. Menghadap dan mengucapkan salam kepada sayyidina Abu Bakar kemudian kepada Sayyidina Umar, demikian juga kepada sahabat lainnya terutama yang dimakamkan di Baqi'.
13. Terus berusaha supaya bisa selalu menututi sholat berjamaah sampai 40 kali tanpa ketinggalan. Dan berusaha menjadikan ziarahnya sempurna serta berusaha menghatamkan Al Qur'an.
14. Tidak memakai alas kaki sebagai bentuk kesopanan dan mengharap supaya dapat menginjak tanah bekas Rasulullah.

## **B. Berziarah ke makam Rasulullah Muhammad ﷺ.**

Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

مَنْ زَارَنِي بَعْدَ وَفَاتِي فَكَأَنَّمَا زَارَنِي فِي حَيَاتِي

*Barang siapa berziarah kepadaku setelah wafatku, maka sama seperti berziarah padaku di semasa hidupku.*

Dalam perjalanan menuju Madinah hendaknya kita memperbanyak do'a:

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمٌ رَسُوْلِكَ فَاجْعَلْهُ وَقَايَةً لِي مِنَ النَّارِ وَأَمْنًا  
مِنَ الْعَذَابِ وَسُوءِ الْحِسَابِ.

*Ya Allah. Ini adalah tanah haram Rasul-Mu, jadikanlah (ini) penyelamatku dari api neraka dan keamanan dari adzab dan hisab yang buruk.*

### **C. Raudlah**

Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمَنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ

*Tempat diantara rumahku dan mimbarku adalah suatu taman dari taman-taman surga.*

*Raudlah* termasuk tempat mustajab berdo'a, oleh karena itu usahakan bisa shalat sunnah, membaca Al Qur'an, shalawat, dzikir dan do'a di dalamnya. Namun perlu diingat bahwa di sebelah

Raudlah ada makam Rasulullah ﷺ dan juga Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq serta Amirul Mukminin Umar bin Khatthab, jangan sampai lari untuk berebutan sebab ini termasuk Su'ul Adab (tidak sopan) kepada Nabi Muhammad ﷺ.

Bila sudah berada disana maka haturkanlah salam kepada beliau, seperti:

**Assalamu 'Alaika Ya Rasulullah -  
Assalamu 'Alaika Ya Nabiyallah -  
Assalamu 'Alaika Ya Habiballah.**

Kemudian haturkan pula salam kepada sahabat Abu Bakar As-Shiddiq dan Umar bin Khatthab:

**Assalamu 'Alaika Ya Khalifata  
Rasulillah Aba Bakrin As Shiddiq -  
Assalamu 'Alaika Ya Amirol Mukminin  
Umar bin Khatthab.**

*Catatan:* untuk menemukan Raudlah sangat mudah karena sekarang ditandai dengan karpet/permadani warna hijau (*bahasa Madura: Bhiruh deun*). Menurut kitab Syifa'ul Fu'ad, luas Raudlah:

panjangnya 22 meter dan lebarnya 15 meter.

## D. Shalat Berjama'ah

Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيْمَا سِوَاهُ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ، وَصَلَاةٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَفْضَلُ مِنْ مِائَةِ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيْمَا سِوَاهُ.

Artinya: *Shalat di masjidku (Masjid Nabawi) lebih utama daripada 1000 shalat di masjid lainnya selain Masjidil Haram. Shalat di Masjidil Haram lebih utama daripada 100.000 shalat di masjid lainnya.*

**Catatan:** Shalat berjamaah atau bermakmum kepada imam yang berlainan Madzhab, seperti makmum bermadzhab Syafi'i bermakmum kepada seorang imam yang bermadzhab Hambali maka hukumnya boleh dan sah selama makmum tidak melihat atau mengetahui imamnya melakukan hal-hal yang membatalkan shalat menurut I'tikad makmumnya.



## CARA SHOLAT JENAZAH

Di Masjidil Haram (Makkah) dan Masjid Nabawi (Madinah), biasanya setelah melaksanakan sholat 5 waktu, digelar pelaksanaan solat jenazah jika ada jamaah haji/umrah ataupun masyarakat sekitar yang meninggal dunia.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ جَنَازَةً فَلَهُ قِيرَاطٌ، وَمَنْ اتَّبَعَهَا حَتَّى تُوَضَعَ فِي الْقَبْرِ فَقِيرَاطَانِ. قَالَ، قُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، وَمَا الْقِيرَاطُ؟ قَالَ: مِثْلُ أَحَدٍ. (رواه مسلم)

Artinya: *Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, dari Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, beliau bersabda: "Barangsiapa yang menshalatkan jenazah, maka ia mendapatkan pahala satu qirath. Dan barangsiapa yang turut mengantarkan jenazah hingga diletakkan di kubur, maka ia mendapat pahala dua qirath". (Perawi)*

berkata: *Lalu aku bertanya, "Hai Abu Hurairah, apakah yang dimaksud qirath itu?". Abu Hurairah menjawab: "Sebesar gunung Uhud". [HR. Muslim]*

### Berikut tatacaranya:

1. Berdiri.
2. Niat:
  - a. Bagi Jenazah Laki-laki:

أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ  
مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Saya niat sholat atas mayit laki-laki ini dengan empat kali takbir, fardhu kifayah, sebagai makmum karena Allah Ta'ala.*

- b. Bagi Jenazah Perempuan:

أَصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ  
مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Saya niat sholat atas mayit perempuan ini dengan empat kali takbir, fardhu kifayah, sebagai makmum karena Allah Ta'ala.*

- c. Jika tidak mengetahui jenis kelamin jenazah, maka berniat berikut:

أَصَلِّي عَلَى مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ الْإِمَامُ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ  
الْكَفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Saya niat sholat atas mayit yang disholati oleh imam dengan empat kali takbir, fardhu kifayah, sebagai makmum karena Allah Ta'ala.*

3. 4 (Empat) kali takbir (takbir seperti solat pada biasanya (yaitu; Allah Akbar - dengan mengangkat tangan). Berikut bacaan setelah bertakbir:

- a. Setelah Takbir Pertama;  
Membaca surat Al Fatihah. Tidak usah membaca iftitah (Kabirow Walhamdulillahi Katsiro....)
- b. Setelah Takbir Kedua;

Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ, dengan bacaan sholawat apapun, minimal: **Allahumma Sholli Ala Muhammad**. Namun yang lebih baik adalah membaca sholawat Ibrohimiyyah (Sholawat yang dibaca saat tasyahud akhir pada sholat 5 waktu, yaitu:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ  
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ  
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

c. Setelah Takbir Ketiga; Membaca do'a berikut:

- Jika jenazah laki-laki:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

- Jika jenazah perempuan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا

Artinya: *Ya Allah, ampunilah dia, belas kasihlanilah dia, selamatkan dan maafkanlah dia.*

- Jika tidak mengetahui jenis kelamin jenazah, maka cukup memakai do'a untuk jenazah laki-laki.

d. Setelah Takbir Keempat;  
Membaca do'a berikut:

- Jika jenazah laki-laki:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ  
وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا  
غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

- Jika jenazah perempuan:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهَا وَاعْفِرْ لَنَا  
وَلَهَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي  
قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: *Ya Allah janganlah Engkau halangi pahalanya kepada kami, dan*

*janganlah Engkau beri fitnah kepada kami sesudahnya, dan berilah ampunan kepada kami dan kepadanya serta saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Tuhan kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.*

- Jika tidak mengetahui jenis kelamin jenazah, maka cukup memakai do'a untuk jenazah laki-laki.

4. Salam (menoleh ke kanan dan ke kiri) sambil membaca:


السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

## SUJUD TILAWAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ صلی الله علیه و آله قَالَ: إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ  
 السَّجْدَةَ فَسَجَدَ اعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَبْكِي يَقُولُ يَا وَيْلَهُ -  
 وَفِي رِوَايَةٍ أَبِي كُرَيْبٍ يَا وَيْلِي - أُمِرَ ابْنُ آدَمَ بِالسُّجُودِ  
 فَسَجَدَ فَلَهُ الْجَنَّةُ وَأُمِرْتُ بِالسُّجُودِ فَأَبَيْتُ فَلِيَ النَّارُ.  
 (رواه مسلم)

Artinya: *Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلی الله علیه و آله, beliau bersabda : "Jika anak Adam membaca ayat sajadah, lalu dia sujud, maka setan akan menjauhinya sambil menangis. Setan pun akan berkata-kata: "Celaka aku. Anak Adam disuruh sujud, dia pun bersujud, maka baginya surga. Sedangkan aku sendiri diperintahkan untuk sujud, namun aku enggan, sehingga aku pantas mendapatkan neraka." [HR. Muslim]*

## A. Definisi

Sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat-ayat tertentu dari kitab suci Al-Qur'an. Ayat-ayat tersebut disebut dengan ayat sajdah. Di dalam mushaf Al-Qur'an ayat-ayat sajdah ini biasanya bisa diketahui dengan adanya tanda tertentu seperti tulisan kata as-sajdah dengan tulisan Arab di pinggir halaman sebaris dengan ayatnya, atau adanya gambar seperti kubah kecil (  ) di akhir ayat. Ketika ayat sajdah dibaca orang yang membaca atau yang mendengarnya disunahkan untuk bersujud satu kali baik dalam keadaan shalat maupun di luar shalat.

## B. Cara Melaksanakan Sujud Tilawah

Setelah membaca atau mendengar ayat sajdah maka bertakbir tanpa mengangkat tangan untuk kemudian turun bersujud satu kali. Setelah itu bangun dari sujud untuk berdiri lagi dan melanjutkan shalatnya. Bila ayat sajdah yang tadi

dibaca berada di tengah surat maka imam kembali melanjutkan bacaan suratnya hingga selesai dan ruku'. Namun bila ayat sajdah yang tadi dibaca berada di akhir surat maka setelah bangun dari sujud tilawah, maka imam sejenak berdiri atau lebih disukai membaca sedikit ayat lalu diteruskan dengan ruku' dan seterusnya. Namun makmum tidak boleh mengerjakan sujud tilawah bilamana imamnya tidak mengerjakan, sekalipun makmum mendengar atau membaca ayat-ayat sajdah.

**Keterangan:**

Bila tidak mengetahui apa saja ayat sajdah yang menyebabkan imam melakukan sujud tilawah, maka makmum dapat mengatahuinya dari adanya sujud secara mendadak (tanpa rukuk terlebih dahulu) yang dilakukan oleh imam.

## C. Bacaan Sujud Tilawah

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ،  
بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: *Wajahku bersujud kepada Dzat Yang Menciptakan dan Membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan dengan daya dan kekuatannya. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.*

Atau membaca do'a yang biasa dibaca saat sujud di waktu shalat:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ



## ADAB MASUK DAN KELUAR MASJID

- Ketika akan masuk masjid, maka lepaskanlah sandal dimulai dari kiri kemudian kanan, seterusnya masuklah ke

masjid dengan kaki kanan terlebih dahulu sambil berdo'a:

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي  
وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

Artinya: *Segala puji bagi Allah dan semoga sholawat atas Nabi Muhammad. Ya Allah, ampunilah (dosa) ku dan bukakan lah pintu rahmat-Mu untukku.*

- Setelah itu, I'tikaf:

I'tikaf artinya berdiam di dalam masjid dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah ﷻ. Allah berfirman:

وَعَهَدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنْ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ  
وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ.

Artinya: *"Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yg thawaf, yg i'tikaf, yg ruku' dan yg sujud." (Al Baqarah: 125)*

❖ Berikut niat I'tikaf:

نَوَيْتُ الْإِعْتِكَافَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Saya niat I'tikaf di masjid ini karena Allah Ta'ala.*

Atau dengan niat I'tikaf wajib atau nadzar sebagaimana yang diamalkan oleh KH. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin رحمته الله:

لِلَّهِ عَلَيَّ أَنْ أَعْتَكِفَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ مُدَّةَ إِقَامَتِي فِيهِ  
لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Demi Allah, saya akan ber'tikaf di masjid ini selama saya berada di dalamnya.*

- Sholat Tahiyatul Masjid (sholat sunat dua rakaat yang dilakukan ketika seorang muslim memasuki masjid).

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ السَّلَمِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ.

Artinya: Dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *"Jika salah seorang dari kalian masuk masjid, hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk"*. (HR Al-Bukhari dan Muslim).

Syaikh Zainuddin Al Malibary: Disunahkan shalat tahiyatul masjid bagi orang yang masuk masjid, meskipun masuknya berulang-ulang, selama belum duduk. Kesunahan tahiyatul masjid hilang karena duduk lama ataupun sebentar dengan syarat duduknya bukan karena lupa atau tidak tahu. Shalat tahiyatul masjid makruh ditinggalkan kecuali dalam kondisi terdesak. Misalnya, pada saat masuk masjid muadzin sudah iqamah atau shalat berjamaah sebentar lagi akan dilaksanakan. Maka dalam kondisi seperti ini diharuskan untuk langsung shalat berjamaah untuk mendapatkan keutamaan takbiratul ihram bersama imam.

Berikut niatnya:

أَصَلِّي تَحِيَّةَ الْمَسْجِدِ رَكَعَتَيْنِ سُنَّةَ اللَّهِ تَعَالَى

Artinya: "*Saya niat shalat tahiyatul masjid dua rakaat karena Allah ta'ala*".

Bagi orang yang tidak bisa mengerjakan shalat tahiyatu masjid dianjurkan berzikir berikut sebanyak empat kali:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا  
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ٤ X

- Ketika akan keluar masjid maka dahulukanlah kaki kiri sambil berdo'a:

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي  
وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ.

Artinya: *Segala puji bagi Allah dan semoga sholawat atas Nabi Muhammad. Ya Allah, ampunilah (dosa) ku dan bukakan lah pintu anugerah-Mu untukku.*



## DO'A – DO'A

### DO'A KETIKA MASUK KE MEKAH

**Do'a ketika melihat rumah-rumah di Mekah:**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي بِهَا قَرَارًا وَارْزُقْنِي فِيهَا رِزْقًا حَلَالًا

*"Ya Allah, semoga Engkau menjadikan rumah-rumah itu sebagai tempat tinggal untukku, dan berilah aku rezeki yang halal di rumah itu".*

**Doa ketika memasuki Mekah yang mulia:**

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْحَرَمَ حَرَمُكَ وَالْبَلَدَ بَلَدُكَ وَالْأَمْنَ أَمْنُكَ  
وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ، جِئْتُكَ مِنْ بِلَادٍ بَعِيدَةٍ بِذُنُوبٍ كَثِيرَةٍ  
وَأَعْمَالٍ سَيِّئَةٍ، أَسْأَلُكَ مَسْأَلَةَ الْمُضْطَرِّينَ إِلَيْكَ

الْمُسْهِفِينَ مِنْ عَذَابِكَ أَنْ تَسْتَقْبِلَنِي بِمَحْضِ عَفْوِكَ وَأَنْ  
 تُدْخِلَنِي فَسِيحَ جَنَّتِكَ جَنَّةِ التَّعِيمِ، اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا حَرَمُكَ  
 وَحَرَمُ رَسُولِكَ فَحَرِّمْ لِحْمِي وَدَمِي وَعَظْمِي عَلَى النَّارِ، اللَّهُمَّ  
 أَمِنِّي مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبَعْتُ عِبَادَكَ، أَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ لَا  
 إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ أَنْ تُصَلِّيَ وَتُسَلِّمَ عَلَيَّ سَيِّدِنَا  
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَبَدًا.

*"Ya Allah, sesungguhnya tanah haram ini adalah tanah-Mu, negeri ini negeri-Mu, keamanan ini keamanan-Mu dan hamba ini hamba-Mu. Aku mendatangi-Mu dari negara-negara yang jauh dengan membawa dosa yang banyak dan amal-amal yang jelek, aku memohon kepada-Mu seperti permohonannya orang-orang yang sangat butuh kepada-Mu, yang takut kepada adzab-Mu, Mudah-mudahan Engkau menerimaku dengan murninya ampunan-Mu dan mudah-mudahan engkau memassukkan aku kepada luasnya surga-Mu yang berupa surga yang*

*penuh keni'matan. Ya Allah, Sesungguhnya tanah haram ini tanah haram-Mu dan tanah haram utusan-Mu, mudah-mudahan Engkau mengharamkan dagingku, darahku dan tulangku kepada api neraka. Ya Allah Mudah-mudahan Engkau mengamankan aku dari siksa-Mu pada hari engkau membangkitkan hamba-hamba-Mu, aku memohon kepada-Mu sebab Engkau ini Allah tiada tuhan selain Engkau yang Maha Pengasih lagi Mah Penyayang, semoga Engkau melimpahkan rahmat ta'dim dan salam yang penuh dengan kedamaian atas junjungan kami semua, Nabi Muhammad dan atas keluarga Nabi dengan salam yang sangat banyak dan selama-lamanya".*

### **DO'A KETIKA MELIHAT BAITULLAH**

Membaca La Ilaha Illallah 3x – Allahu Akbar  
3 x, lalu berdo'a:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ  
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. أَعُوذُ بِرَبِّ الْبَيْتِ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ

وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَضِيقِ الصَّدْرِ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا  
 مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، اللَّهُمَّ زِدْ بَيْتَكَ تَشْرِيفًا  
 وَتَكْرِيمًا وَتَعْظِيمًا وَمَهَابَةً وَرِفْعَةً وَبِرًّا وَزِدْ يَا رَبَّ مَنْ  
 شَرَّفَهُ وَكَرَّمَهُ وَعَظَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهٖ وَاعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا  
 وَتَكْرِيمًا وَتَعْظِيمًا وَمَهَابَةً وَرِفْعَةً وَبِرًّا.

*"Tiada tuhan yang pantas disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, Dia memiliki kerajaan dan baginyalah segala pujian, Dia maha kuasa atas segala sesuatu. Aku berlindung kepada tuhan yang memelihara tuhan baitullah dari kekafiran, kefakiran, siksa kubur dan sempit-nya dada, dan semoga Allah memberi rahmat ta'dim atas Nabi kita Muhammad, keluarga Nabi dan sahabat Nabi. Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, kehormatan, keagungan dan kehebatan pada Baitullah ini dan tambahkanlah pula pada orang-orang yang memuliakan, menghormati dan mengagungkannya diantara mereka yang*

*berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, kehormatan, kebesaran dan kebaikan”.*

## **DOA' KETIKA THAWAF**

Saat Hajar Aswad di posisi sebelah kiri kita pada awal mulai Thawaf, maka hadapkanlah wajah ke “Hajar Aswad kemudian mengangkat tangan (isyarat menyentuhnya) lalu dikecup sambil membaca:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ

### **Doa Thawaf putaran ke 1:**

(Dibaca mulai Hajar Aswad sampai Rukun Yamani).

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ

وَتَصَدِّيقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ  
وَحَيِّبِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ  
الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

*"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah. Tiada daya dan kemampuan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung. Salawat dan salam bagi Rasulullah SAW. Ya Allah, aku thawaf karena beriman kepada-Mu dan membenarkan kitab-Mu dan memenuhi janji-Mu dan mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW. Ya Allah, sungguh aku mohon kepada-Mu ampunan, kesehatan dan perlindungan yang kekal dalam menjalankan agama, di dunia dan akhirat, dan beruntung memperoleh surga dan selamat dari siksa neraka"*

**Do'a ini dibaca diantara Rukun Yamani dan Hajar Aswad di setiap putaran dalam Thawaf:**

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

*"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka. Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam".*

**Doa Thawaf Putaran Ke 2:**

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحَرَمَ حَرَمُكَ وَالْأَمْنَ أَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَهَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ النَّارِ فَحَرِّمِ لِحُومَنَا وَبَشَرَتَنَا عَلَى النَّارِ اللَّهُمَّ

حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكِّرْهُ إِلَيْنَا الْكُفْرَ  
وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ. اللَّهُمَّ قِنِي  
عَذَابَكَ يَوْمَ تَبَعْتُ عِبَادَكَ. اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي الْجَنَّةَ بِغَيْرِ  
حِسَابٍ.

*"Ya Allah, sesungguhnya Bait ini adalah Bait-Mu, tanah mulia ini tanah-Mu, negeri aman ini negeri-Mu, hamba ini hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dan tempat ini adalah tempat orang berlindung kepada-Mu dari siksa neraka, maka haramkanlah daging dan kulit kami dari siksa neraka. Ya Allah, cintakanlah kami pada iman dan biarkanlah ia menghiasi hati kami, tanamkan kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasiq, maksiat dan durhaka, serta masukkanlah kami kedalam golongan orang yang mendapat petunjuk. Ya Allah, lindungilah aku dari azab-Mu di hari Engkau kelak membangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, anugerahkanlah surga kepadaku tanpa hisab".*

### Doa Thawaf putaran ke 3:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّكِّ وَالشَّرِكِ وَالشَّقَاقِ وَالنِّفَاقِ  
وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ وَسُوءِ الْمَنْظَرِ وَالْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ  
وَالْوَالِدِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ  
سَخَطِكَ وَالتَّارِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ  
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

*"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keraguan, syirk, pertengkarannya, kemunafikan, buruk budi pekerti dan penampilan serta efek yang buruk dalam harta benda, keluarga dan keturunan. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu keridhoan-Mu dan surga. Dan aku berlindung daripada murka-Mu dan siksa neraka. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan derita kematian".*

**Doa Thawaf putaran ke 4:**

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعِيًّا مَشْكُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا  
وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُولًا وَتِجَارَةً لَنْ تَبُورَ يَا عَالِمَ مَا فِي  
الصُّدُورِ أَخْرِجْنِي يَا اللَّهُ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ. اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ  
كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْفُوزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنْ  
النَّارِ رَبِّ قَنِّعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَنِي  
وَأَخْلِفْ عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِي مِنْكَ بِحَيْرٍ.

*Ya Allah, karuniakanlah haji yang mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diampuni, amal saleh yang diterima dan usaha yang tidak akan mengalami rugi. Wahai Tuhan Yang Maha Mengetahui apa-apa yang terkandung dalam hati sanubari, keluarkanlah aku dari kegelapan ke cahaya yang terang benderang. Ya Allah aku mohon kepada-Mu segala hal yang mendatangkan rahmat-Mu dan keteguhan ampunan-Mu, selamat dari segala dosa dan beruntung dengan*

*mendapat berbagai kebaikan, beruntung memperoleh surga, terhindar dari siksa neraka. Tuhanku, puaskanlah aku dengan anugerah yang telah Engkau berikan, berkatilah untukku atas semua yang Engkau anugerahkan kepadaku, dan gantilah apa-apa yang hilang dengan kebajikan dari-Mu".*

### **Doa Thawaf putaran ke 5:**

اللَّهُمَّ أَظْلَنِي تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّكَ وَلَا  
 بَاقِيَ إِلَّا وَجْهَكَ وَاسْقِنِي مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرْبَةً هَنِئَةً مَرِيئَةً لَا نَظْمًا بَعْدَهَا  
 أَبَدًا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكُ مِنْهُ نَبِيُّكَ سَيِّدِنَا  
 مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا  
 اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.  
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَنَعِيمَهَا وَمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ  
 أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ  
 قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ.

*"Ya Allah, lindungilah aku dibawah naungan singgasana-Mu pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Mu, dan tidak ada yang kekal kecuali ZatMu, dan berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad SAW dengan minuman yang lezat, segar dan nyaman, serta tidak akan merasa haus lagi sesudah itu selamanya. Ya Allah, aku mohon padaMu kebaikan yang dimohonkan oleh NabiMu Muhammad SAW, dan aku berlindung padaMu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh NabiMu Muhammad SAW. Ya Allah, aku mohon padaMu surga serta ni'matnya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya baik ucapan, perbuatan maupun pekerjaan, dan aku berlindung padaMu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan, perbuatan atau pekerjaan".*

**Doa Thawaf putaran ke 6:**

اللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوقًا كَثِيرَةً فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَحُقُوقًا  
كَثِيرَةً فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ خَلْقِكَ، اللَّهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا  
فَاغْفِرْهُ لِي وَمَا كَانَ لِحَلْقِكَ فَتَحَمَلْهُ عَنِّي وَاعْنِينِي بِحَلَالِكَ  
عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ  
سِوَاكَ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنَّ بَيْتَكَ عَظِيمٌ وَوَجْهَكَ  
كَرِيمٌ وَأَنْتَ يَا اللَّهُ حَلِيمٌ كَرِيمٌ عَظِيمٌ مُجِبُّ الْعَفْوِ فَاعْفُ  
عَنِّي.

*"Ya Allah, sesungguhnya Engkau mempunyai hak yang banyak sekali atas diriku dalam hubungan antara aku dengan-Mu. Dan Engkau juga mempunyai hak yang banyak sekali dalam hubungan antara aku dengan makhluk-Mu. Ya Allah, apa yang menjadi hak-Mu atas diriku, maka ampunilah aku. Dan apa saja yang menjadi hak makhluk-Mu atas diriku, maka tanggungkanlah dariku. Cukupkanlah diriku dengan rizki-Mu yang halal, terhindar dari yang haram. Dan*

*dengan ta'at kepada-Mu, terhindar dari kemaksiatan. Dan dengan anugerah-Mu terhindar daripada mengharap dari selain daripada-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Luas pengampunannya. Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu ini agung, Zat-Mu pun sungguh mulia, dan Engkau ya Allah, Maha Penyabar, Maha Pemurah dan Maha Agung, Engkau suka memberi ampun, maka ampunilah aku".*

### **Doa Thawaf putaran ke 7:**

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا كَامِلًا وَيَقِينًا صَادِقًا وَرِزْقًا وَاسِعًا  
 وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَحَلَالًا طَيِّبًا وَتَوْبَةً نُّصُوحًا  
 وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَاحَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ  
 الْمَوْتِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالتَّجَاةَ مِنَ  
 النَّارِ بِرَحْمَتِكَ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَالْحَقْنِي  
 بِالصَّالِحِينَ.

*"Ya Allah, aku mohon kepada-Mu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, rizki yang*

*luas, hati yang khusyu', lidah yang selalu berdzikir, rizki yang halal dan baik, taubat yang diterima, taubat sebelum mati, ampunan dan rahmat sesudah mati, ampunan ketika dihisab, keberuntungan memperoleh surga dan selamat dari neraka, dengan kasih sayang-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengampun. Tuhanku, berilah aku tambahan ilmu pengetahuan dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh".*

### DOA DI MULTAZAM

اللَّهُمَّ يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ اعْتِقْ رِقَابَنَا وَرِقَابَ آبَائِنَا  
وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَوْلَادِنَا مِنَ النَّارِ يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ  
وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ وَالْإِحْسَانِ. اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا  
فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ.  
اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ بَابِكَ، مُلتَزِمٌ  
بِعَتَابِكَ مُتَدَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ، أَرْجُو رَحْمَتَكَ وَأَخْشَى

عَذَابِكَ يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ  
ذِكْرِي وَتَضَعَ وِزْرِي وَتُصْلِحَ أَمْرِي وَتُطَهِّرَ قَلْبِي وَتُنَوِّرَ لِي  
فِي قَبْرِي وَتَغْفِرَ لِي ذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ  
الْجَنَّةِ.

*"Ya Allah, yang memelihara Ka'bah ini, bebaskan diri kami, bapak-bapak dan ibu-ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan yang maha Pemurah, Dermawan, dan yang mempunyai keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah, pemberian dan kebaikan. Ya Allah, perbaikilah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah dari kehinaan dunia dan siksa akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu, berdiri dibawah pintu-Mu, menundukkan diri di hadapan-Mu sambil mengharapakan rahmat-Mu, kasih-sayang-Mu, dan takut akan siksa-Mu. Wahai Tuhan pemilik kebaikan abadi, aku mohon kepada-Mu agar Engkau tinggikan namaku, hapuskan dosaku,*

*perbaiki segala urusanku, bersihkan hatiku, berilah cahaya didalam kuburku. Ampunilah dosaku dan aku mohon padaMu martabat yang tinggi didalam surga".*

## **DOA KETIKA MINUM AIR ZAMZAM**

نَوَيْتُ كَمَا نَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ

*Saya niat minum air Zamzam seperti niatnya Ibnu Abbas.*

Atau doa berikut:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*"Ya Allah, aku mohon pada-Mu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rizqi yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan Rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap pengasih".*

## DOA DI BELAKANG MAQOM IBRAHIM

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّي وَعَلَانِيَّتِي فَاقْبَلْ مَعْذِرَتِي وَتَعْلَمُ حَاجَتِي فَاعْطِنِي سُؤْلِي وَتَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِي فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا يُبَاشِرُ قَلْبِي وَيَقِينًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَا يُصِيبُنِي إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي رِضًا مِنْكَ بِمَا قَسَمْتَ لِي أَنْتَ وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ، اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا فِي مَقَامِنَا هَذَا ذَنْبًا إِلَّا عَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ وَلَا حَاجَةً إِلَّا قَضَيْتَهَا وَيَسَّرْتَهَا فَيَسِّرْ أُمُورَنَا وَاشْرَحْ صُدُورَنَا وَنَوِّرْ قُلُوبَنَا وَاخْتِمِ بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا، اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ وَأَحِينَا مُسْلِمِينَ وَالْحَقْنَا بِالصَّالِحِينَ غَيْرَ خَزَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ.

*"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui rahasiaku yang tersembunyi dan amal perbuatanku yang nyata, maka terimalah ratapanku. Engkau Maha Mengetahui keperluanku, maka kabulkanlah permintaanku. Engkau Maha Mengetahui*

*apapun yang terkandung dalam hatiku, maka ampunilah dosaku. Ya Allah, aku mohon padaMu iman yang tetap melekat terus di hati, keyakinan yang sungguh-sungguh sehingga aku mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpaku kecuali yang telah Engkau tetapkan bagiku, rela menerima apa yang telah Engkau bagikan kepadaku. Engkaulah Pelindungku di dunia dan akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan masukkanlah kedalam orang-orang yang saleh. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa kecuali Engkau ampuni, tiada kesusahan hati kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkanlah dada kami, terangilah hati kami dan sudahilah semua amal kami dengan amal yang saleh. Ya Allah, matikan kami dalam keadaan muslim, hidupakanlah kami dalam keadaan muslim dan masukkanlah kami kedalam golongan*

*orang-orang yang saleh, tanpa kenistaan dan fitnah”.*

## DOA DI HIJIR ISMA`IL

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا سَتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوؤُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوؤُ بِذَنْبِي فَاعْفِرْ لِي ذَنْبِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلْتُكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ، اللَّهُمَّ بِإِسْمَائِكَ الْحُسْنَى، وَصِفَاتِكَ الْعُلْيَا، طَهَّرْ قُلُوبَنَا مِنْ كُلِّ وَصْفٍ يُبَاعِدُنَا عَنْ مُشَاهَدَتِكَ وَمَحَبَّتِكَ، وَآمِنْنَا عَلَى السُّنَّةِ وَ الْجَمَاعَةِ وَالشُّوقِ إِلَى لِقَائِكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، اللَّهُمَّ نَوِّرْ بِالْعِلْمِ قَلْبِي وَاسْتَعْمِلْ بِطَاعَتِكَ بَدَنِي وَخَلِّصْ مِنَ الْفِتَنِ سِرِّي، وَاشْغَلْ بِالْإِعْتِبَارِ فِكْرِي وَقِنِي شَرَّ وَسَاوِسِ الشَّيْطَانِ

وَأَجْرِنِي مِنْهُ يَا رَحْمَنُ حَتَّى لَا يَكُونَ لِي عَلَيَّ سُلْطَانٌ رَبَّنَا  
إِنَّا أَمْنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

*"Ya Allah, Engkaulah tuhanku, tiada tuhan selain Engkau yang telah menciptakan aku, aku ini hambaMu dan aku terikat pada janji dan ikatan padaMu sejauh kemampuanku. Aku berlindung padaMu dari kejahatan yang telah kuperbuat, aku akui segala nikmat dariMu kepadaku, dan aku akui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau sendiri. Ya Allah, aku mohon padaMu kebaikan yang diminta oleh hamba-hambaMu yang saleh, dan aku berlindung padaMu dari kejahatan yang telah dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh". Ya Allah, dengan nama-namamu yang bagus dan sifat-sifatmu yang mulia sucikanlah hatiku dari setiap sifat yang dapat menjauhkan kami dari menyaksikan engkau dan cinta kepadamu, dan semoga engkau mematikan*

*kami jalan ahlisunah wal jamaah dan keriduan untuk bertemu engkau wahai dzat agung dan mulia, Ya Allah berilah cahaya hatiku dengan ilmu dan semug engkau mempergunakan badanku untuk ber taat kepadamu, dan selamatkanlah hatiku dari bermacam ftnah, dan sibukanlah fikiranku dengan mengambil pelajaran dan periharalah aku dari dari buruknya rayuan syetan dan selamatkanlah darinya, wahai dzat yang maha pengasih sehingga ia tidak dapat menguasai aku ya tuhan kami sesungguhnya kami telah imam maka ampunilah dosa-dosa kami dan selamatkanlah kami dari api neraka”.*

## DO'A KETIKA SAI

Do'a ketika hendak mendekati Shafa  
(sebelum mulai Sa'i):

أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ وَرَسُولُهُ، إِنَّ الصَّفَاَ وَ الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ  
اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتِ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ  
بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. Aku mulai dengan apa yang telah dimulai oleh Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari Syi'ar-Syi'ar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah Haji ke baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.*



*berkuasa atas segala sesuatu, Tiada Tuhan Selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, yang telah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya, Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya dengan memurnikan kepatuhan kepada-Nya, walaupun orang kafir membenci.*

### **Doa Sa'i perjalanan ke 1 (Shofa ke Marwah):**

اللَّهُ أَكْبَرُ . اللَّهُ أَكْبَرُ . اللَّهُ أَكْبَرُ . اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَ الْحَمْدُ  
 لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيمِ بُكْرَةً  
 وَأَصِيلًا، وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا، لَا إِلَهَ  
 إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ  
 وَحْدَهُ، لَا شَيْءَ قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمًا  
 لَا يَمُوتُ وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَالْيَهُ الْمَصِيرُ وَهُوَ عَلَى  
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

*"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar dengan segala kebesara-Nya. Segala puji bagi Allah Yang Maha Agung dengan segala pujian-Nya yang tidak terhingga. Maha Suci Allah dengan pujian Yang Maha Mulia diwaktu pagi dan petang. Bersujud dan bertasbihlah pada-Nya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa yang menepati janji-Nya membela hamba-hamba-Nya yang menghancurkan musuh-musuh-Nya dengan keEsaan-Nya tidak ada sesuatu sebelum-Nya dengan-Nya, tidak ada sesuatu sebelum-Nya atau sesudah-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dialah Maha Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah (hilang) untuk selama-lamanya. Hanya ditangan-Nyalah terletak kebajikan dan kepada-Nyalah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."*

**Doa ketika berada di tempat bertanda lampu hijau** (bagi laki-laki sambil lari-lari kecil sedangkan wanita cukup berjalan lebih cepat dari biasanya):

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

*Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosakami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.*

**Kemudian baca do'a di bawah ini:**

رَبَّنَا نَحْنُ مِنَ النَّارِ سَالِمِينَ غَانِمِينَ فَرِحِينَ مُسْتَبْشِرِينَ مَعَ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ عَلِيمًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَقًّا

حَقًّا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَعْبُدًا وَرِقًّا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا  
 إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

*"Ya Rabbana. Selamatkanlah kami disemua dari neraka, keadaan selamat untung semuanya, bahagia selamanya dan sama-sama mendapat kabar bahagia bersama para shalihin, bersama orang-orang yang telah Allah berikan kenikmatan kepadanya yaitu para nabi, siddiqin, syuhada' dan shalihin. Dan beliau-beliau adalah paling baiknya teman. Itu adalah anugerah Allah dan cukup Allah yang mengetahui, Tiada Tuhan selain Allah kami tidak menyembah kecuali hanya padanya dengan memurnikan penghambaan walau orang kafir benci semua".*

**Ketika Mendekati Bukit Marwah  
 membaca:**

إِنَّ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ  
 أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ  
 خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ



يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا  
 ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا وَآتِنَا مَا  
 وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ  
 الْمِيعَادَ، رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ،  
 رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ  
 فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

*"Allah Maha Besar, hanya bagi Allahlah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa. Tumpuan segala maksud dan hajat. Tidak beristri dan tidak beranak, tidak bersekutu dalam kekuasaan. Tidak menjadi pelindung kehinaan. Agungkanlah Dia dengan segenap kebesaran. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Qur'an-Mu: "Berdo'alah kepadaKu niscaya akan Kuperkenankan bagimu". Sekarang kami telah memohon kepada-Mu wahai Tuhan kami. Ampunilah kami seperti halnya Engkau telah perintahkan kepada kami.,*

*sesungguhnya Engkau tidak akan memungkiri janji. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu)"berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami berilah kami apa yang Engkau telah janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji. Ya Allah, hanya kepada Engkaulah kami bertawakal, dan hanya kepada Engkaulah tumpuan segala sesuatu dan kepada Engkaulah tempat kembali. Ya Allah, ampunilh kami serta semua saudara kami yang telah mendahului kami beriman kepada Engkau dan jangan menjadikn kedengkian dalam kalbu kami terhadap mereka yang telah beriman. Ya Allah,*

*sesungguhnya Engkau Maha Pengasih dan Maha Penyayang."*

## **Doa ketika berada di tempat bertanda lampu hijau:**

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ  
تَعَلَّمَ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

*Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosakami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.*

## **Ketika Mendekati Bukit Shafa membaca:**

إِنَّ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ  
أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ  
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari Syi'ar-Syi'ar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah Haji ke baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.*

### **Doa Sa'i perjalanan ke 3 (Shofa ke Marwah):**

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ رَبَّنَا أَتَمِّمَ لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْخَيْرَ كُلَّهُ عَاجِلَهُ وَآجِلَهُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ.

*Allah Maha Besar. Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa Atas*

*segala sesuatu. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon padaMu segala kebaikan dunia-akhirat dan aku mohon ampunan pada-MU akan dosaku serta aku mohon padaMu rahmat-Mu wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih.*

### **Doa ketika berada di tempat bertanda lampu hijau:**

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَّرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ  
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

*Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosakami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.*

### Kemudian membaca:

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَلَا تُزِعْ قَلْبِي بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنِي، وَهَبْ لِي  
 مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي  
 وَبَصَرِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ  
 الْقَبْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ،  
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ  
 بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ  
 مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ  
 فَلَكَ الْحَمْدُ حَتَّى تَرْضَى

*Ya tuhanku berilah aku tambahan, dan janganlah engkau ` sesatkan hatiku setelah engkau memberikan hidayah kepadaku, dan berilah rahamt kasihsayang dari sisimu untukkusesungguhnya engkau dzat yang maha memberi anugrah. Ya Allah berilah kesehata aku dalam pendengaranku dan penglihatanku tiada tuhan selain engkau, Ya Allah sesungguhnya aku memohon*

*lindungan kepadamu dari siksa kubur tiada tuhan selain engkau, maha suci engkau sesungguhnya aku tergolong orang-orang yang dhalim, Ya Allah sesungguhnya aku memintalindungan kepadamu dari kekafiran dan kefakiran, Ya Allah, sesungguhnya aku memohon lindungan kepadamu dengan keridhaanmu, dari kemurkaanmu dan dengan ampunanmu dari siksamu dan aku mohon lindungamu yang aku tidak bisa menghitung pujian atasmu sebagaimana engkau memuji dirimu sendiri. maka segala puji untukmu sehingga engkau ridla.*

### **Ketika Mendekati bukit Marwah membaca:**

إِنَّ الصَّفَاَ وَ الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ  
 أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ  
 خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari Syi'ar-Syi'ar (tanda kebesaran) Allah.*

*Maka barang siapa yang beribadah Haji ke baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.*

### **Doa Sa'i perjalanan ke 4 (Marwah ke Shofa):**

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ  
 مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ  
 مِنْ كُلِّ مَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
 الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ الصَّادِقُ الْوَعْدُ  
 الْأَمِينُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَمَا هَدَيْتَنِي لِلْإِسْلَامِ أَنْ لَا  
 تَنْزِعَهُ مِنِّي حَتَّى تَتَوَفَّانِي وَأَنَا مُسْلِمٌ اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي  
 نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا اللَّهُمَّ اشْرَحْ لِي  
 صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ وَسَاوِسِ الصَّدْرِ

وَسْتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا  
يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَشَرِّ مَا يَلِجُ النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا تَهْبُ بِهِ  
الرِّيَّاحُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ  
عِبَادَتِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ يَا اللَّهُ.

*"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah. Ya Allah Tuhanku, aku mohon pada-Mu dari kebaikan yang Engkau tahu dan berlindung pada-Mu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon ampun padaMu dri segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha mengetahui yang gaib. Tidak ada Tuhan selain Allah Maha Raja yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi terpercaya. Ya Allah sebagaimana Engkau telah menunjuki aku memilih Islam, maka aku mohon kepada-Mu untuk tidak mencabutnya sehingga aku meninggal dalam keadaan Muslim. Ya Allah berilah cahaya terang dalam hati, telinga dan penglihatanku. Ya*

*Allah lapangkanlah dadaku dan mudahkan bagiku segala urusan. Dan aku berlindung pada-Mu dari keraguan, simpang-siur urusan dan fitnah kubur. Ya Allah aku berlindung padaMu dari kejahatan yang tersembunyi diwaktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lalu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah, Maha Suci Engkau kami tidak menyembahMu dengan pengabdian yang semestinya ya Allah.*

### **Doa ketika berada di tempat bertanda lampu hijau:**

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ  
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

*Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosakami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak*

*tahu. Sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.*

## **Doa ketika mendekati Bukit Shafa membaca:**

إِنَّ الصَّفَاَ وَ الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ  
أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ  
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari Syi'ar-Syi'ar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah Haji ke baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.*

## Doa Sa'i perjalanan ke 5 (Shofa ke Marwah):

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، سُبْحَانَكَ مَا  
شَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا اللَّهُ، سُبْحَانَكَ مَا أَعْلَى شَأْنِكَ  
يَا اللَّهُ، اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ، وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا، وَكَرِّهْ  
إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ، وَاجْعَلْنَا مِنَ  
الرَّاشِدِينَ

Allah Maha Besar Allah Maha Besar Allah Maha Besar. Hanya untuk Allah segala puji. Maha Suci Engkau seperti kami bersyukur pada-Mu sebenar-benar syukur wahai Allah. Maha Suci Engkau sepadan ketinggian-Mu wahai Allah. Ya Allah cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, bencikanlah kami pada perbuatan kufur, fasiq dan durhaka. Masukkanlah kami kedalam golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

## Doa ketika berada di tempat bertanda lampu hijau:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

*Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosakami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.*

### Kemudian membaca:

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ، اللَّهُمَّ اهْدِنِي بِالْهُدَى وَنَقِّنِي بِالتَّقْوَى وَاغْفِرْ لِي فِي الْآخِرَةِ وَالْأُولَى، اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ وَرِزْقِكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ الْمُقِيمَ الَّذِي لَا يَحُولُ وَلَا يَزُولُ أَبَدًا، اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا وَفِي

لِسَانِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَمِنْ فَوْقِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي  
نَفْسِي نُورًا وَعَظْمِي لِئِنِّي نُورًا رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي  
أَمْرِي.

*Ya Allah, periharalah aku dari siksamu pada hari dimana hamba-hambamu dibangkitkan, Ya Allah berilah kami petunjuk dengan petunjukmu, dan bersihkanlah aku dengan ketakwaan dan ampunilah kami diakhirat dan didunia, Ya Allah, berilah aku barokahmu, kasih sayangmu, karuniamu, dan riskimu, Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kenikmatan yang abadi yang tak berubah dan tak hilang selamanya, Ya Allah jadikanlah cahaya dalam hatiku, dan cahaya dalam pendengaranku, dan cahaya dalam penglihatanku, dan cahaya dalam lisanku, dan cahaya diarah kananku, dan cahaya diatasku, dan jadikanlah cahaya dalam jiwaku dan agungkanlah cahaya untukku, Yatuhanku lapangkanlah dadahku dan mudahkanlah ursanku.*

## Doa ketika Mendekati Bukit Marwah membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ  
أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ  
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari Syi'ar-Syi'ar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah Haji ke baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.*

## Doa Sa'i perjalanan ke 6 (Marwah ke Shofa):

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
 وَحْدَهُ، صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا  
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ  
 الْكَافِرُونَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعِفَافَ  
 وَالْغِنَى، اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي نَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُولُ،  
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ  
 وَالتَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ. اللَّهُمَّ  
 بِنُورِكَ اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ اسْتَعْنَيْنَا وَفِي كَنَفِكَ وَإِنْعَامِكَ  
 وَعَطَائِكَ وَإِحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَا  
 قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَالْآخِرُ فَلَا بَعْدَكَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلَا شَيْءٌ  
 فَوْقَكَ، وَالْبَاطِنُ فَلَا شَيْءٌ دُونَكَ، نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَلَسِ  
 وَالْكَسَلِ وَعَدَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْغِنَى وَنَسْأَلُكَ الْفَوْزَ  
 بِالْجَنَّةِ.

*Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar Segala puji hanya untuk Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang menepati janjinya, menolong hambaNya dan menghancurkan musuh dengan ke-Esaan-Nya. Tiada Tuhan yang disembah selain Allah. Dan kami tidak menyembah selain dari Dia dengan ikhlas tunduk dan patuh pada agama sekalipun orang-orang kafir benci. Ya Allah aku mohon padaMu petunjuk, pemeliharaan, penjagaan dan kekayaan. Ya Allah, padaMu lah segala puji seperti yang kami ucapkan bahkan lebih baik dari yang kami sendiri ucapkan. Ya Allah, kami mohon padaMu ridho dan surga dan aku berlindung padaMu dari murkaMu dan neraka, dan apapun yang kekal yang mendekatkan daku kepadanya, baik ucapan, perbuatan maupun pekerjaan. Ya Allah, hanya dengan nur cahayaMu kami ini mendapat petunjuk, dengan pemberianMu kami merasa cukup, dalam naunganMu, nikmatMu, anugerahMu dan kebajikannMu jualah kami ini berada diwaktu pagi dan*

*petang. Engkaulah yang mula pertama, tidak ada suatupun yang ada sebelumMu dan Engkau pulalah yang paling akhir dan tidak ada suatupun yang ada sebelumMu dan Engkau pulalah yang paling akhir dan tidak ada suatupun yang ada dibelakangMu. Engkaulah yang dzahir, maka tidak ada suatupun yang mengatasi Engkau. Engkau pulalah yang batin, maka tidak ada suatupun menghalangi Engkau. Kami berlindung padaMu dari pailit, malas, siksa kubur dan fitnah kekayaan serta kami mohon padaMu kemenangan memperoleh surga.*

**Doa ketika berada di tempat bertanda lampu hijau:**

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ  
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

*Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan*

*hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui dari dosakami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.*

### **Mendekati Bukit Shafa membaca:**

إِنَّ الصَّفَا وَ الْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ  
أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ  
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari Syi'ar-Syi'ar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah Haji ke baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.*

## Doa Sa'i perjalanan ke 7 (Shofa ke Marwah):

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا،  
 اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قَلْبِي وَكَرِّهْ إِلَيَّ الْكُفْرَ  
 وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الرَّاشِدِينَ

*Allah Maha Besar Allah Maha Besar Allah Maha Besar. Segala puji kembali kepada Allah. Ya Allah cintakanlah aku kepada iman, hiaskanlah ia dikalibuku. Bencikanlah padaku perbuatan kufur, fasiq dan durhaka. Dan masukkanlah pula aku dalam golongan orang yang mendapat petunjuk.*

## Doa ketika berada di tanda lampu hijau:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ  
 تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

*Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui*

*dari dosakami. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau ya Allah Maha Tinggi dan Maha Pemurah.*

### **Kemudian membaca:**

اللَّهُمَّ اخْتِمِ بِالْخَيْرَاتِ آجَالَنَا وَحَقِّقْ بِفَضْلِكَ آمَالَنا وَسَهِّلْ  
 لِبُلُوغِ رِضَاكَ سُبُلَنَا وَحَسِّنْ فِي جَمِيعِ الْأَحْوَالِ أَعْمَالَنا، يَا  
 مُنْقِذَ الْعَرَقِ يَا مُنْجِيَ الْهَلَكِي، يَا شَاهِدَ كُلِّ نَجْوَى، يَا  
 مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى، يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ يَا دَائِمَ الْمَعْرُوفِ، يَا  
 مَنْ لَا غِنَى بِشَيْءٍ عَنْهُ وَلَا بُدَّ لِكُلِّ شَيْءٍ مِنْهُ، يَا مَنْ رِزْقُ  
 كُلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِ وَمَصِيرُ كُلِّ شَيْءٍ إِلَيْهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي عَائِدُ بِكَ  
 مِنْ شَرِّ مَا أَعْطَيْتَنَا وَمِنْ شَرِّ مَا مَنَعْتَنَا. اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا  
 مُسْلِمِينَ وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِينَ غَيْرَ خَزَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ، رَبِّ  
 يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ رَبِّ أَتَمِّمْ بِالْخَيْرِ.

*Ya Allah semoga Engkau mengakhiri ajal kami dalam kebaikan. Dan kokohkanlah*

*harapan kami dengan anugerah-Mu), permudahlah jalan kami mencapai ridla-Mu, dan perbaikilah seala perbuatan kami wahai Dzat penyelamat orang tenggelam dan Dzat Penyelamat oran celaka, Dzat yang menyaksiakan munajat umat dan puncak semua pengaduan. Wahai Dzat yang telah terdahulu ihsannya, Dzat yang terus dinanti-nani saol yang steril, wahai dzat yang rizki makhluk, Ya Allah sesungguhnya kami memohon perlindungan kepada sampean dari paling jeleknya dosa yang Engkau berikan kepada kami. Semoga Engkau mematikan kami dalam keadaan Islam dan mengumpulkan kami bersama para shalihin yang tidak hina dan tidak menfitnah. Tuhan berilah kami kemudahan jangan kesulitan, dan sempurnakanlah kami dengan kebaikan.*

## Doa ketika Mendekati Bukit Marwah membaca:

إِنَّ الصَّفَاَ وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ  
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ  
تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

*Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari Syi'ar-Syi'ar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah Haji ke baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.*

## Do'a Di Bukit Marwah Selesai Sa'i:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَعَلَى طَاعَتِكَ وَشُكْرِكَ  
أَعِنَّا وَعَلَى غَيْرِكَ لَا تَكِلْنَا وَعَلَى الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ

الْكَامِلِ جَمِيعًا تَوَفَّنَا وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا، اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِتَرْكِ  
 الْمَعَاصِي أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي وَارْحَمْنِي أَنْ أَتَكَلَّفَ مَالًا  
 يَعْزِيبُنِي وَارْزُقْنِي حُسْنَ النَّظَرِ فِيمَا يُرْضِيكَ عَنِّي يَا أَرْحَمَ  
 الرَّحِمِينَ.

*Ya Allah kami mohon diterima do'a kami, afiatkan dan ampunilah kami, berilah pertolongan kepada kami untuk taat dan bersyukur kepadaMu. Janganlah Engkau jadikan kami bergantung selain kepadaMu. Matikanlah kami dalam Islam yang sempurna dalam keridhaanMu. Ya Allah rahmatilah diri kami sehingga mampu meninggalkan segala kejahatan selama hidup kami, dan rahmatilah diri kami sehingga tidak berbuat hal yang tidak berguna. Karuniakanlah kepada kami keridhaan-Mu. Wahai Tuhan yang bersifat Maha Pengasih lagi Penyayang.*



## DO'A INI DI BACA DI SETIAP TEMPAT YANG DISUCIKAN

اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا، اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا  
مُسْلِمِينَ وَأَحِينَا مُسْلِمِينَ وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَوَدَعْتُ هَذَا الْمَحَلَّ الشَّرِيفَ مِنْ يَوْمِنَا هَذَا إِلَى  
يَوْمِ الْقِيَامَةِ خَالِصًا مُخْلِصًا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ (الفاحة)

*Ya Allah, tuhan kami semuga engkau menerima dakepada kami dan semuga engkau membri kesehatan kepada kami dan semuga engkau mengampuni kami, Ya Allah matikanlah kami dalam keadaan islam dan hidupakanlah kami dalam keadaan islam dan gabungkanlah kami dengan orang-orang yang sholeh, Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan terhadap tempat ini yang mulia mulai hari kami ini sampai hari qiyamat dalam keadaan selamat dan menyelamatkan aku bersaksi tiada tuhan selain Allah dan*

*sesungguhnya nabi Muhammad adalah hamba-Nya dan utsan-Nya.. (Al-Fatihah)*

### DO'A THAWAF WADA'

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَى مَعَادٍ يَأْمَعِيدُ  
 أَعِدْنِي وَيَا سَمِيعُ اسْمَعْنِي يَا جَبَّارُ أُجِبْنِي يَا سَتَّارُ اسْتُرْنِي  
 يَا رَحْمَنُ ارْحَمْنِي يَا رَدَّادُ أَرُدُّنِي إِلَى بَيْتِكَ هَذَا وَارْزُقْنِي  
 الْعُودَ كَرَّاتٍ بَعْدَ مَرَّاتٍ تَائِبِينَ عَابِدِينَ سَاحِحِينَ لِرَبِّنَا  
 حَامِدِينَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ  
 وَوَحَّدَهُ، اللَّهُمَّ اكْتُبِ السَّلَامَةَ وَالْعَافِيَةَ وَالْغَنِيمَةَ لَنَا  
 وَلِعَبِيدِكَ الْحُجَّاجِ وَالزُّوَّارِ وَالْعُزَّازَةِ وَالْمُسَافِرِينَ وَالْمُقِيمِينَ  
 فِي بَرِّكَ وَبِحُرِّكَ مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي عَنْ  
 يَمِينِي وَعَنْ يَسَارِي وَمِنْ قُدَّامِي وَمِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي وَمِنْ  
 فَوْقِي وَمِنْ تَحْتِي حَتَّى تُوَصِّلَنِي إِلَى أَهْلِي وَبَلَدِي فَإِذَا  
 أَوْصَلْتَنِي إِلَى أَهْلِي وَبَلَدِي أَسْأَلُكَ أَنْ لَا تُخْلِيَنِي مِنْ

رَحْمَتِكَ طَرْفَةَ عَيْنٍ وَلَا أَقَلَّ مِنْ ذَلِكَ، اللَّهُمَّ كُنْ لَنَا  
 صَاحِبًا فِي سَفَرِنَا وَخَلِيفَةً فِي أَهْلِنَا وَاطْمَسْ عَلَى وُجُوهِ  
 أَعْدَائِنَا وَامْسَحْهُمْ عَلَى مَكَاتِبِهِمْ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ الْمَضِيَّ  
 وَلَا الْمَجِيئَ إِلَيْنَا، اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِتَرْكِ الْمَعَاصِي وَمَا لَا  
 يَعْنِينِي مَا أَبْقَيْتَنِي وَارْحَمْنِي أَنْ أَتَكَلَّفَ مَا لَا يَعْنِينِي  
 وَارْزُقْنِي حُسْنَ النَّظَرِ فِي مَا يُرْضِيكَ عَنِّي، اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي  
 بِبَصَرِي وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنِّي وَآرِنِي مِنَ الْعَدُوِّ ثَأْرِي  
 وَانصُرْنِي عَلَى مَنْ ظَلَمَنِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ  
 وَالْحُزْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ  
 الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ،  
 اللَّهُمَّ إِنَّا نَسَأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ  
 مَا تَرْضَى اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِعْنَا بُعْدَهُ  
 اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ  
 إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ

الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَالِدِ، اللَّهُمَّ اطْوِرْ لَنَا الْأَرْضَ  
 وَهَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ، اللَّهُمَّ بَلَاغًا يَبْلُغُ خَيْرًا وَسِتْرًا مِنْكَ  
 وَرِضْوَانًا بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ هَوِّنْ  
 عَلَيْنَا السَّفَرَ وَاطْوِرْ لَنَا الْأَرْضَ اللَّهُمَّ اصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا  
 وَاخْلُقْنَا فِي أَهْلِنَا، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ  
 خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي وَأَعُوذُ  
 بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ يَا رَبَّ  
 الْعَالَمِينَ

*Sesungguhnya Dzat yang telah menetapkan Al-quran atasmu sungguh akan mengembalikanmu ketempat kembali, wahai dzat yang Maha Mengembaliakn, kembalikanlah aku, wahai Dzat yang maha mendengar dengarkanlah aku, wahai dzat yang maha menutupi kekurangan tutupilah aku, wahai dzat yang menutupi tutupilah aku, wahai dzat yang maha belas kasih kasih sayangilah aku, wahai dzat yang*

*mengembalikan kembalilah aku kerumah-Mu ini, dan berikanlah aku riski kembali berulang-ulang dengan berkali-kali dalam keadaan bertobat, yang selalu beribadah, yang selalu berada dimasjid, dalam keadaan memuji kepada tuhan kami, Allah memenuhi janjinya dan Dia menolong hamba-Nya, dan Dia mengalahkan pasukan-pasukan musuh hale maha Esa. Ya Allah tetapkanlah keselamatan, kesehatan dan keuntungan bagi kami dan hamba-hambamu, yang berhaji, yang berziarah, yang berjuan, yang berpergian, dan orang-orang yang bermuqim di daratanmu dan lautanmu, dari ummat Muhammad kesemuanya. Ya Allah semoga engkau memliharaku dari arah kananku, dari arah kiriku, dari hadapanku, dari belakangku, dari atasku, dan dari bawahku, sehingga engkau menyampaikanku terhadap keluargaku dan negaraku, maka jika Engkau menyampaikaku terhadap keluargaku dan negaraku, aku memohon kepadaMu agar tidak melepaskanku dari rahmatMu, walau pun sekejap mata dan tidak pula lebih sedikit dari*

*sekejap mata. Ya Allah semoga Engkau menjadi teman perjalanan kami dan jadi pengganti dalam keluarga kami, dan butakanlah muka musuh-musuh kami, dan bingungkanlah mereka, di tempat-tempat mereka dan tidak datang kepada kami. Ya Allah kasih sayangilah aku dengan meninggalkan kema'siatan-kema'siatan dan sesuatupun yang tidak berguna kepadaku selagi Engkau mengekkalkan aku, kasih sayangilah aku agar Engkau tidak membebani sesuatu yang tidak berguna kepadaku, dan berilah riskiku dengan bagusnya penglihatan dalam sesuatu yang menjadikan Engkau ridha kepadaku. Ya Allah semoga engkau menyenangkanku dengan pandanganku dan jadikanlah ahli waris dariku, dan perlihatkanlah kepadaku dari musuh yang mengikuti jejakku dan bantulah aku atas orang yang mendalimiku. Ya Allah sesungguhnya aku memohon lindungan kepadamu dari kesusahan dan kesedihan, dan aku mohon lindungan kepadamu dari lemah dan malas, dan aku*

*mohon lindungan kepadamu dari penakut dan kikir, dan aku mohon lindungan kepadamu dari banyak hutang dan paksaan orang-orang. Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepadaMu dalam perjalanan kami akan kebaikan ini, dan ketaqwaan dan dari amal yang Engkau ridhai. Ya Allah semoga Engkau memudahkan perjalanan kami ini dan semoga Engkau memperdekat kejauhan perjalanan kami. Ya Allah Engkau adalah teman di perjalanan dan sebagai ganti keluarga. Ya Allah sungguh aku mohon perlindungan kepadaMu dari sulitnya perjalanan ini dan jeleknya pandangan ini dan buruknya tempat kembali, dalam harta, keluarga dan anak. Ya Allah semoga Engkau melipatkan bumi untuk kami, dan mudahkanlah perjalanan kami. Ya Allah, aku mohon sampaikanlah dengan baik dan tabir dan keridhaan darimu, di kekuasaanmu adapun kebaikan, sesungguhnya engkau atas segala sesuatu adalah kuasa. Ya Allah semoga engkau memudahkan kami dan melipatkan bumi untuk kami. Ya Allah,*

*mudah-mudahan engkau bersama kami ketika perjalanan dan semoga engkau menjadi ganti keluarga kami di dalam perjalanan kami. Ya Allah, mudah-mudahan engkau menjagaku dari depan, belakangku, arah kananku, kiriku dan dari atasku, dan aku mohon perlindungan dengan kegagunganmu agar aku tidak di bunuh dari bawahku, wahai dzat yang paling belas kasih, wahai tuhan semesta alam.*

## **DO'A SETELAH THAWAF WADA'**

Apabila orang yang haji atau umroh mempunyai keinginan keluar dari mekkah, maka ketika berdiri di multazam dan menempelkan seluruh badannya dan berdu'a dibawah ini :

اللَّهُمَّ هَذَا بَيْتُكَ وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَبْنُ عَبْدِكَ وَأَبْنُ أُمَّتِكَ  
حَمَلْتَنِي عَلَى مَا سَخَّرْتَ لِي مِنْ خَلْقِكَ وَسَتَرْتَنِي فِي بِلَادِكَ  
حَتَّى بَلَغْتَنِي بِنِعْمَتِكَ إِلَى بَيْتِكَ وَأَعَنْتَنِي عَلَى آدَاءِ نُسُكِي

فَإِنْ كُنْتَ رَضِيتَ عَنِّي فَازِدْ عَنِّي رِضًا وَلَا فَمُنَّ الْآنَ  
 قَبْلَ أَنْ تَنَأَى عَن بَيْتِكَ دَارِي وَهَذَا أَوَانُ انصِرَافِي إِنْ  
 أَذِنْتَ لِي غَيْرَ مَسْتَبَدِلٍ بِكَ وَلَا بَيْتِكَ وَلَا رَاغِبًا عَنكَ  
 وَلَا عَن بَيْتِكَ، اللَّهُمَّ فَاصْحَبْنِي الْعَافِيَةَ فِي بَدَنِي وَالصَّحَّةَ  
 فِي جِسْمِي وَالْعِصْمَةَ فِي دِينِي وَأَحْسِنْ مُنْقَلِبِي وَارزُقْنِي  
 طَاعَتَكَ مَا أَبْقَيْتَنِي وَاجْمَعْ لِي بَيْنَ خَيْرِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
 إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
 آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

*Ya Allah, ini adalah rumah-Mu dan aku adalah hamba-Mu dan putra dua hamba-Mu, engkaulah yang membawaku di atas kendaraan yang ditundukkan kepadaku, dan engkau menutupiku di negara-negara-Mu sehingga engkau menyampaikan aku ke rumah-Mu dan engkau menolongku untuk melaksanakan ibadah-ibadahku, apabila engkau ridho kepadaku maka tambahkanlah engkau keridhoan-Mu untukku, jika tidak*

*maka berilah sekarang sebelum aku meninggalkan rumah-Mu menuju rumahku, sekarang inilah waktu kepulanganku jika Engkau mengizinkan kepadaku, bukan karna tidak mau kepadamu dan rumahmu, dan bukan karna benci kepada-Mu dan rumah-Mu. Ya Allah, mudah-mudahan Engkau menyertaiku dengan keselamatan dalam badanku dan kesehatan dibadanku, pemeliharaan didalam agamaku, baguskanlah tempat kembaliku, rizkiku to'at kepada-Mu, selama Engkau menghidupkanku dan mudah-mudahan Engkau mengumpulkan untukku kebagusan duninya dan akhirat, sesungguhnya Engkau maha kuasa atas semua perkara, dan semoga Allah memberikan rahmat sholawat kepada sayyidina Muhammad dan atas seluruh keluarga dan sahabatnya semuanya.*

## **Apabila Ada Orang Yang Berwasiat Untuk Menyampaikan Salam Kepada Rasulullah Maka Orang Yang Haji Atau Umroh Membaca Salam Dibawah Ini**

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنْ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ

*Mudah-mudahan salam sejahtera dihaturkan kepadamu wahai Rasulullah dari fulan bin fulan (atau membaca salam sesamanya).*

